



**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *ADOBE FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA
DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Novieris Ika Rahma
150210204130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2019**



**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *ADOBE FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA
DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Novieris Ika Rahma
150210204130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanallah Watt'alla atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1) kedua orang tua yang aku sayangi yaitu Ayahanda Eko Sugianto dan Ibunda Anik Kristiani. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, semangat, pengorbanan, dukungan maupun nasehat yang diberikan kepada penulis;
- 2) semua guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan juga semua dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis;
- 3) almamater yang ku banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 4) Pemerintah Indonesia, atas beasiswa “Bidik Misi” yang telah diberikan, serta teman-teman penerima beasiswa.

MOTTO

Sebuah mimpi dapat terwujud bukan karena keajaiban, melainkan karena keringat dan kerja keras.

(Colin Powell)



Rakaryo. R. Motto Hidup Singkat. <https://www.maudisini.com/motto-hidup/> diakses pada tanggal 11 Februari 2019.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novieris Ika Rahma

NIM : 150210204130

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 April 2019

Yang menyatakan,

Novieris Ika Rahma
NIM 150210204130

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *ADOBE FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA
DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

Oleh

Novieris Ika Rahma

NIM 150210204130

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
ADOBE FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI SDN
SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Novieris Ika Rahma
NIM : 150210204130
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Malang
Tempat, tanggal lahir : Malang, 03 November 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Selasa, 2 April 2019

tempat : R. Perpustakaan FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19770915 200501 2 001

Dosen Penguji Utama,

Dosen Penguji Anggota,

Prof. Dr. M. Sulthon M, M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019; Novieris Ika Rahma; 150210204130; 2019; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada ranah kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik. Guru kelas V di SDN Sumbersari 03 Jember belum menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Peneliti mencoba menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* dalam pembelajaran tema Panas dan Perpindahannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 03 Jember. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 62 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola *Thru Experiment* menggunakan desain *pretest-post test control group*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumen. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik

random sampling dengan hasil kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ujian tengah semester ganjil siswa kelas VA dan VB. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{\text{tabel}}$ ($0,507 < 2,000$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Data yang dianalisis berupa beda nilai sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan $db = 60$, yaitu 2,000. Hasil perhitungan uji-t pada gabungan ketiga ranah yaitu 3,724 dan masing-masing ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut-turut yaitu sebesar 5,212; 3,423; dan 2,818. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Langkah selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* pada saat pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* dalam pembelajaran tema Panas dan Perpindahannya. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 71% dengan kategori tinggi, pada ranah afektif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 51% dengan kategori sedang, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 47% dengan kategori sedang.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut:

1. Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Sumbersari 03 Jember yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran sari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 11 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Peneltian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	9
2.2 Tema 6 Panas dan Perpindahannya.....	10
2.3 Model Pembelajaran.....	12
2.4 Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	13
2.4.1 Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	13
2.4.2 Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	14
2.4.3 Langkah-Langkah Pelaksanaan Model <i>Discovery Learning</i>	15
2.4.4 Kelebihan Dan Kekurangn Model <i>Discovery Learning</i>	16
2.5 Media Pembelajaran	18

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	18
2.5.3 Media Pembelajaran <i>Adobe Flash</i>	19
2.6 Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media	
<i>Adobe Flash</i>	19
2.7 Hasil Belajar	22
2.7.1 Pengertian Hasil Belajar	23
2.7.2 Aspek-Aspek Hasil Belajar	23
2.7.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
2.8 Penelitian Relevan.....	26
2.9 Kerangka Berfikir.....	29
2.10 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Variabel Penelitian.....	37
3.5 Definisi Operasional.....	38
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	39
3.7 Tehnik Pengumpulan data	42
3.7.1 Observasi	42
3.7.2 Wawancara	42
3.7.3 Tes	42
3.7.4 Dokumentasi	42
3.8 Analisis instrumen Tes	43
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	43
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen	48
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan	
Instrumen	51
3.9 Metode Analisis Data.....	53

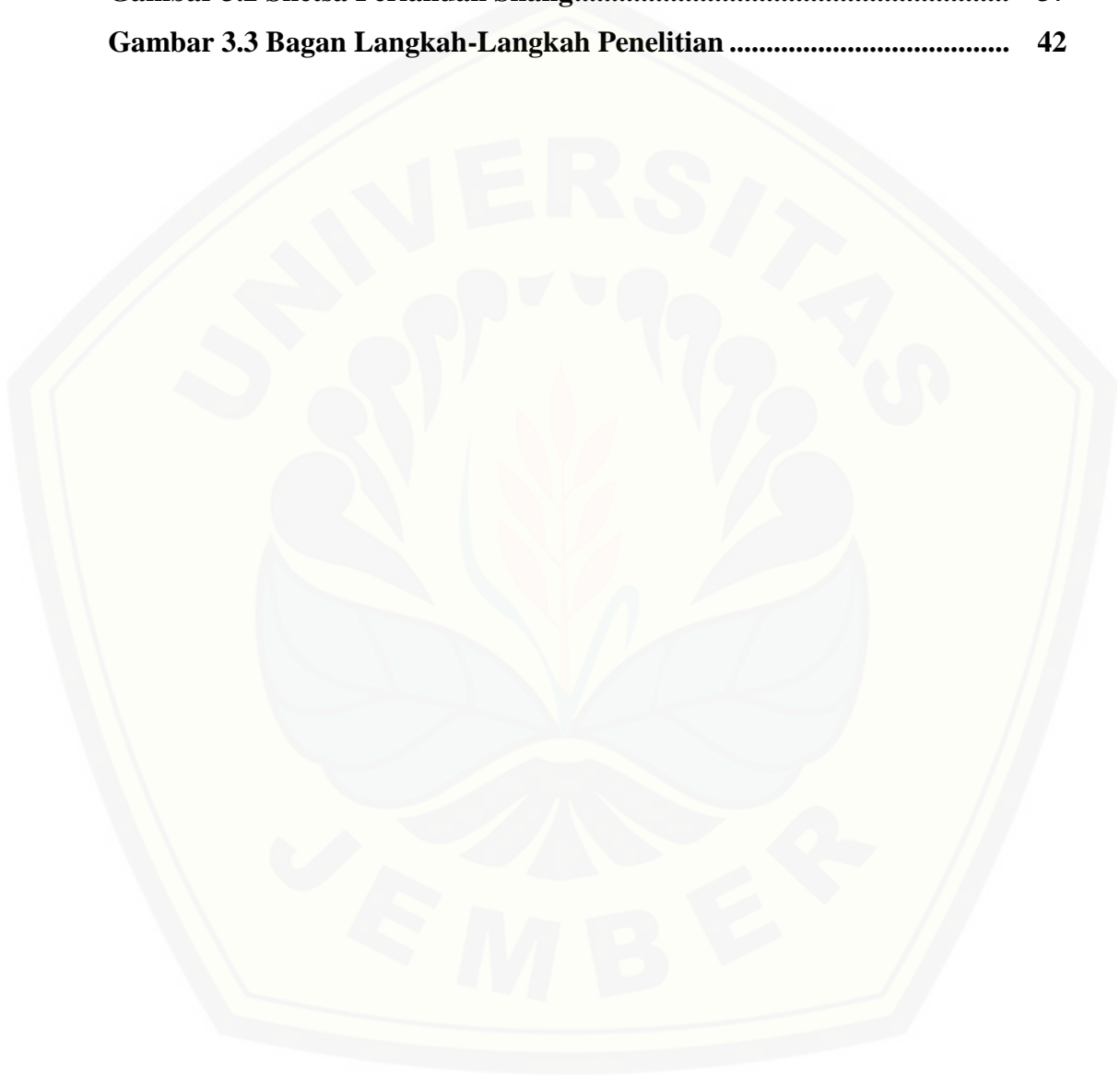
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Penelitian	57
4.2 Analisis Data	57
4.3 Pengujian Hipotesis	62
4.4 Uji Keefektifan Relatif	63
4.5 Pembahasan	67
BAB 5. PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar pada Subtema Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan	10
Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Adobe flash</i> dengan Metode Konvensional	18
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas	37
Tabel 3.2 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes	45
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 3.4 Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	51
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	52
Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan	52
Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	54
Tabel 4.1 Perhitungan Uji-t Gabungan Ketiga Ranah	58
Tabel 4.2 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif	59
Tabel 4.3 Perhitungan Uji-t Ranah Afektif	60
Tabel 4.4 Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotor	61
Tabel 4.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	64

DAFTAR GAMBAR

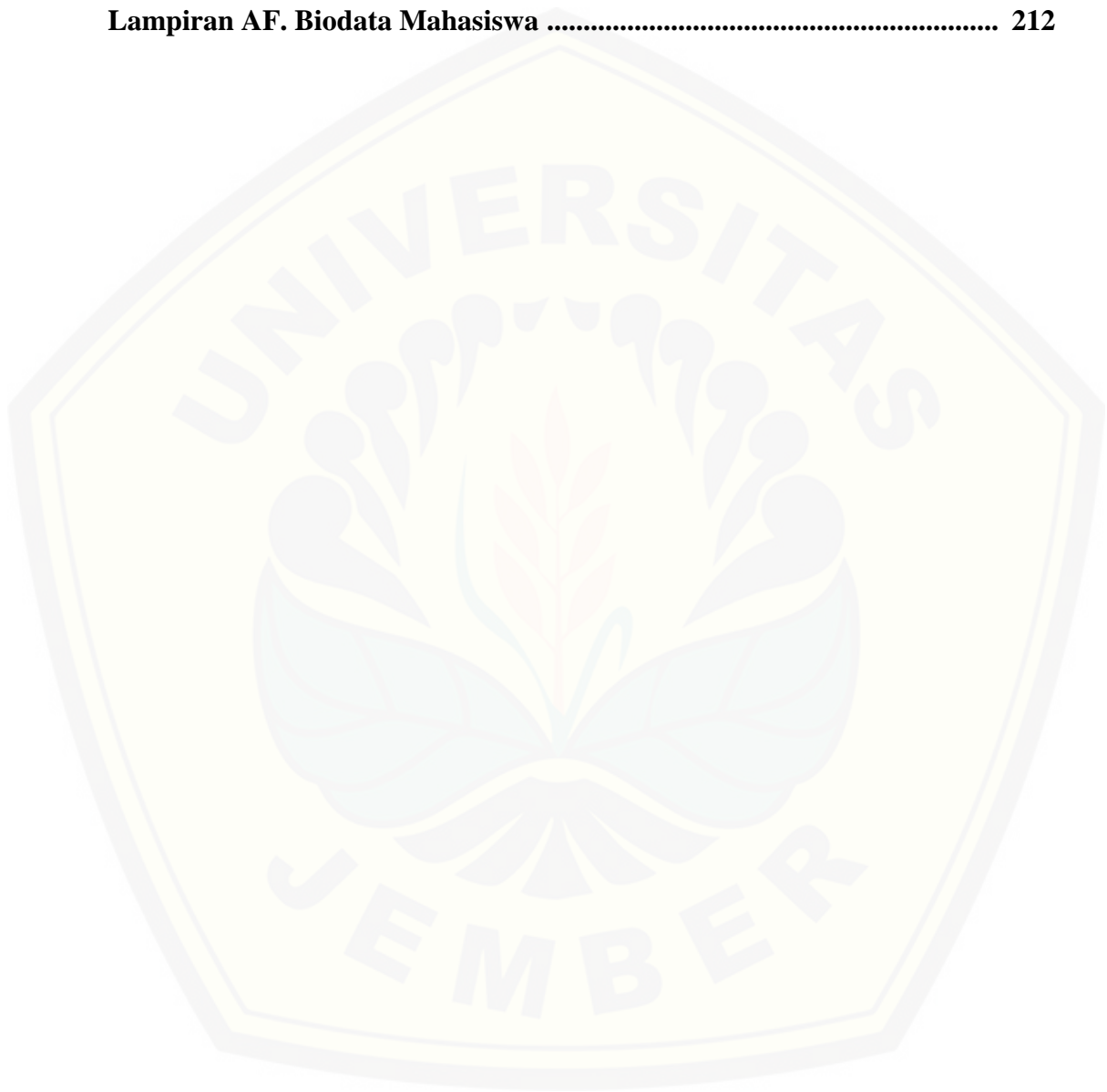
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar 3.2 Desain Penelitian <i>Pretest-posttest Control Group</i>	34
Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang.....	37
Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	75
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	78
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru.....	79
Lampiran D. Hasil Wawancara Siswa	81
Lampiran E. Data Nilai	84
Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	88
Lampiran G. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol.....	94
Lampiran H. RPP Kelas Eksperimen	101
Lampiran I. RPP Kelas Kontrol	111
Lampiran J. Materi Pembelajaran.....	120
Lampiran K. Media Pembelajaran	124
Lampiran L. Lembar Kerja Siswa	126
Lampiran M. Lembar Kerja Kelompok	127
Lampiran N. Kisi-Kisi Penilaian Kognitif	129
Lampiran O. Soal Penilaian Kognitif.....	132
Lampiran P. Kunci Jawaban Penilaian Kognitif.....	140
Lampiran Q. Lembar Validasi	141
Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes	144
Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	147
Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah	149
Lampiran U. Soal <i>Pretest-Posttest</i>	153
Lampiran V. Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	160
Lampiran W. Lembar Penilaian Afektif.....	161
Lampiran X. Lembar Penilaian Psikomotor	164
Lampiran Y. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	166
Lampiran Z. Jadwal Kegiatan	196
Lampiran AA. Foto Kegiatan	197

Lampiran AB. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa	204
Lampiran AC. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	206
Lampiran AD. Surat Ijin Penelitian	210
Lampiran AE. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	211
Lampiran AF. Biodata Mahasiswa	212



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu Negara. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan awal dalam tingkat pendidikan yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan proses pendidikan yang berkualitas adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan dan kreatif serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan di SD memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, sehingga semua pihak yang menjadi aktor dalam proses pembelajaran di SD harus benar-benar serius dalam menjalankan setiap perannya (Hutama, 2014:75).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, kurikulum yang sebelumnya bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, dimana Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pesertadidik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud, 2016:1).

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema. Setiap mata pelajaran yang ada diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kabupaten Jember diterapkan oleh beberapa sekolah, salah satunya yaitu SDN Sumpersari 03 Jember. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 yakni kelas I,II,IV,dan V. Kelas III dan kelas VI masih menerapkan pembelajaran KTSP.

Materi pembelajaran untuk kelas V dalam Kurikulum 2013 terbagi menjadi 9 tema, diantaranya adalah tema 6 tentang Panas dan Perpindahannya. Pembahasan tema 6 tentang Panas dan Perpindahannya terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 Suhu dan Kalor, subtema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita, subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. Subtema 3 pembelajaran 4 dipilih karena merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa, siswa akan mempelajari integrasi mata pelajaran PPKn mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab, mata pelajaran IPS mengenai interaksi manusia dengan lingkungan, serta materi Bahasa Indonesia mengenai meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. Oleh karena itu, pembelajaran 4 dipilih oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut pada penelitian ini.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Cara mengatasi permasalahan di atas agar tercapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu

siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu unsur pola, rancangan belajar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Model belajar yang efektif adalah yang membuat siswa mampu berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA dan VB pada tanggal 19 Oktober 2018 (lampiran C), guru masih sering menggunakan metode diskusi, penugasan, ceramah, presentasi, dan terkadang juga menerapkan metode percobaan. Guru belum menerapkan model-model yang bervariasi. Serta media yang digunakan oleh guru kebanyakan masih media gambar, sehingga kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa menjadi ramai serta gaduh saat pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa kelas V ranah kognitif di SDN Sumbersari 03 bervariasi karena masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,00. Data dokumen nilai UTS siswa (lampiran E) menunjukkan prosentase siswa kelas VA yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM sebesar 70,00 adalah 53,13% yaitu sebanyak 17 dari 32 siswa, sedangkan untuk kelas VB yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM sebesar 70,00 adalah 46,89% yaitu sebanyak 15 dari 32 siswa. Hasil belajar ranah afektif mengenai sikap tanggung jawab, dan kerja sama siswa masih kurang. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, beberapa siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok, dan juga masih banyak siswa yang malu-malu untuk mengekspresikan dirinya di dalam kelas. Hasil belajar ranah psikomotor siswa

berkaitan keterampilan berbicara menurut guru masih perlu ditingkatkan, karena siswa masih kurang percaya diri.

Selain itu, Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VA dan VB (lampiran D), diperoleh data bahwa ada beberapa siswa yang kurang mengerti dengan materi yang di jelaskan oleh guru. Ada juga siswa yang mengatakan bahwa ketika guru menjelaskan materi pada saat pembelajaran siswa sering merasa bosan, karena guru hanya menggunakan metode ceramah.

Rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang bersifat monoton/konvensional yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh sebab itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut.

Salah satunya dengan menerapkan model *Discovery Learning* penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan konsepnya sendiri. Menurut Bruner (dalam Darmawan D. Dan Wahyudi 2015:112) *Discovery Learning* dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang terjadi ketika materi yang disajikan tidak dalam bentuk akhir, melainkan siswa diminta untuk menemukannya sendiri.

Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikannya. Melainkan siswa diberi kesempatan mencari dan menemukan hasil data tersebut. Sehingga proses pembelajaran ini yang akan diingat oleh siswa sepanjang masa, sehingga hasil yang ia dapat tidak mudah dilupakan. Slameto (2010: 54) Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi

pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi media pembelajaran menurut Daryanto (2010:5) yaitu media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar serta berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Hujair (2013:4) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menciptakan media yang menarik dan menyenangkan agar siswa menjadi bersemangat dan tidak mudah merasa bosan saat kegiatan belajar. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan tumbuhnya motivasi serta keaktifan pada peserta didik dan pada akhirnya akan menghasilkan pembelajaran berkualitas. Salah satu media pembelajaran menarik yang dapat dipadukan dengan model *Discovery Learning* adalah media *Adobe Flash*. *Adobe Flash* merupakan jenis media audio visual. Menurut Sulaeman (1981: 17) media audio visual memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya media audio visual mampu mempermudah siswa menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. Media audio visual menyampaikan pengertian lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan dengan kata-kata dicetak atau ditulis. *Adobe Flash* berfungsi sebagai media pembelajaran dan presentasi yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik pada saat pembelajaran berlangsung.

Model *Discovery Learning* dipilih pada penelitian ini karena selain sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada Kurikulum 2013 juga sesuai dengan materi yang akan diteliti pada penelitian ini. Siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri mengenai materi hak, kewajiban dan tanggung jawab,

meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik, dan interaksi manusia dengan lingkungan. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat di kelas V SDN Sumbersari 03 Jember. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan model *Discovery Learning*, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Inayatu Mubarakah (2017) menunjukkan bahwa kelas eksperimen nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 80% sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 20% di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandarlampung. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian baru dengan memadukan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* yang diterapkan pada Kurikulum 2013 sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi di SDN Sumbersari 03 Jember.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka Akan didakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Siswa Siwa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu.

a. Rumusan masalah mayor:

adakah pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

b. Rumusan masalah minor:

1) adakah pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

- 2) adakah pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
- 3) adakah pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu.

a. Tujuan umum:

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

b. Tujuan Khusus:

- 1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah afektif kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah kognitif kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah psikomotor kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. bagi guru

hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi penerapan berbagai metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013;

b. bagi kepala sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih model pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran secara merata, agar proses pembelajaran semakin kondusif;

d. bagi peneliti

hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta penelitian yang dilakukan menjadi modal untuk menjadi seorang pendidik yang profesional;

e. bagi peneliti lain

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta referensi untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan mengenai teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) tema 6 panas dan perpindahannya; (3) model pembelajaran; (4) model pembelajaran *Discovery Learning*; (5) media pembelajaran; (6) penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash*; (7) hasil belajar; (8) penelitian yang relevan; (9) kerangka berpikir; dan (10) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada praktik pengetahuan berbentuk tema yang dekat dengan aktivitas siswa sehari-hari (Kemendikbud, 2017:6). Permendikbud (2016:3) menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dengan pendekatan tematik terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI. Menurut Ujang Sukandi, dkk (dalam Trianto, 2011:57) Pembelajaran tematik terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik terpadu memilih materi dari beberapa mata pelajaran yang saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.

Tema dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 adalah tema tentang berbagai konsep dasar, sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara terpisah (Kemendikbud, 2013: 137). Rumusan kompetensi dasar yang terdapat pada masing-masing pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti (Abidin, 2014:21) antara lain sebagai berikut.

- a. Kelompok 1, yaitu kelompok dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. Kelompok 2, yaitu kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. Kelompok 3, yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- d. Kelompok 4, yaitu kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangkamenjabarkan KI-4.

Permendikbud (2016:2), Prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik terpadu yaitu:

- a) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu; dan
- f) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan minimal 2 mata pelajaran yang terkait materinya ke dalam suatu tema. Keterkaitan antarmateri yang terdapat pada satu tema tersebut membuat pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang kompleks.

2.2 Tema 6 Panas dan Perpindahannya

Tema 6 terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang suhu dan kalor, Subtema 2 tentang perpindahan kalor di sekitar kita, dan subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan. Tema 6 Subtema 3 ini terintegrasi 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA dan PPKn. Subtema 3, yaitu pengaruh kalor terhadap kehidupan merupakan salah satu subtema yang sangat penting. Subtema ini perlu dipahami siswa secara mendalam, agar mereka mengerti tentang pengaruh panas terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Pada subtema 3 ini terdapat 6 pembelajaran yang saling berkaitan dan

memiliki kemiripan baik KD maupun indikatornya. Kompetensi Dasar dalam Subtema 3 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 3 pengaruh kalor terhadap kehidupan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
IPS	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.
IPA	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
SBdP	3.1 Memahami gambar cerita. 4.1 Membuat gambar cerita

Pada subtema 3 tidak semua pembelajarannya ada mata pelajaran IPA. Diantaranya pembelajaran 3, 4, dan 6 hanya memuat mata pelajaran PPKn, IPS dan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pembelajaran 4 yang memuat tiga mata pelajaran. Tiga mata pelajaran yang dimaksud yaitu IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Materi tersebut meliputi hak, kewajiban dan tanggung jawab, meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik, dan interaksi manusia dengan lingkungan. Keterkaitan antara materi dengan tema disajikan pada kegiatan awal pembelajaran. Guru menyajikan beberapa video tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia, kemudian materi di kaitkan dengan mata pelajaran IPS tentang masalah sosial di lingkungan sekitar. Selanjutnya siswa diminta untuk mengidentifikasi penyebab dari masalah sosial tersebut yang berkaitan dengan mata pelajaran PPKn tentang hak, tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat. Selanjutnya dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni siswa diminta untuk membuat ringkasan dari video tersebut dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

2.3 Model Pembelajaran

Bruce Joyce dan Weil (Dalam Darmawan D. Dan Wahyudi 2015:1) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum(rencana pembelajaran), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Suprijono (2014: 65) menyatakan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik di kelas maupun tutorial. Arends (dalam Suprijono, 2014: 65) mengemukakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Zubaidi (2011: 185) juga memaparkan model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pendekatan ataupun bentuk pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam upaya mencapai tujuan belajar. Selain itu model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran guna melaksanakan proses pembelajaran.

2.4 Model *Discovery Learning*

2.4.1 Pengertian Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, murid ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam model *Discovery Learning* adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Darmawan D. Dan Wahyudi (2015:111) menyimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah sebuah model pembelajaran dan tertuju pada sejumlah acuan untuk melaksanakan pembelajaran serta memiliki perbedaan pada tingkatan tertentu berdasarkan pengalaman penemuan dari pengalaman belajar sebelumnya. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan *Discovery* itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind* (Robert B. Sund dalam Malik, 2001: 219). *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan *Inquiry Learning*. Tidak ada perbedaan yang prinsipal pada kedua istilah ini, pada *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui dan masalah yang dihadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Sedangkan pada *Inquiry Learning* masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.

Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Dalam proses pembelajarannya siswa diberikan sebuah materi pembelajaran, kemudian diberikan acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan sebuah jawaban atas

pertanyaan atau masalah yang diberikan peserta didik. Selama proses pembelajaran siswa dituntut untuk menemukan langkah, tahapan dan jawaban-jawaban yang dibutuhkan sampai peserta didik menemukan sendiri. Selanjutnya peserta didik harus menggunakan hasil temuannya tersebut untuk menjawab dan merumuskan pendapat maupun deskripsi jawaban yang ditugaskan guru. Dengan demikian para peserta didik dapat mengorganisasi pengalaman belajar dan pengetahuannya untuk sama-sama menuntaskan pembelajaran saat itu.

Mengaplikasikan model pembelajaran *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Kondisi seperti ini bertujuan merubah kegiatan belajar mengajar *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Dalam model *Discovery Learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang menuntut siswa menemukan suatu konsep yang belum diketahui sebelumnya dengan cara melakukan suatu pengamatan dan penelitian dari masalah yang diberikan oleh guru yang bertujuan agar siswa berperan sebagai subjek belajar dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran dikelas.

2.4.2 Tujuan Model *Discovery Learning*

Bell (Dalam Hosnan 2014:282) beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut:

- 1) dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran;
- 2) melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (extrapolate) informasi tambahan yang diberikan;
- 3) siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan;

- 4) pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain;
- 5) terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna;
- 6) keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

2.4.3 Langkah-Langkah Pelaksanaan Model *Discovery Learning*

Darmawan D. Dan Wahyudi (2015:114) langkah-langkah pelaksanaan model *Discovery Learning* adalah :

- 1) menentukan tujuan pembelajaran;
- 2) melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya);
- 3) memilih materi pelajaran;
- 4) menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi);
- 5) mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa;
- 6) mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik;
- 7) melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Darmawan D. Dan Wahyudi (2015:115) juga mengemukakan bahwa dalam mengaplikasikan *Discovery Learning* dikelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut.

- 1) *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian rangsangan)
Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan KBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah;
- 2) *Problem statement* (Pernyataan/Identifikasi masalah)
Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru member kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah);

- 4) *Data collection* (Pengumpulan Data)
Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya;
- 5) *Data Processing* (Pengolahan Data)
Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu;
- 5) *Verification* (Pembuktian)
Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing;
- 6) *Generalization* (Menarik kesimpulan/Generalisasi)
Tahap generalisasi/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Model *Discovery Learning*

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Seorang guru harus mampu meminimalisir atau mengurangi kekurangan dari setiap metode pembelajaran yang akan digunakan agar metode tersebut dapat membantu siswa memahami materi dengan optimal. Berikut ini akan dipaparkan kelebihan dan kekurangan metode inkuiri, antara lain sebagai berikut.

2.4.4.1 Kelebihan Model *Discovery Learning*

Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 31). Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran memiliki kelebihan, yaitu :

- a. membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya;
- b. pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer;

- c. menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil;
- d. model pembelajaran ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalannya dan motivasi sendiri;
- f. membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya;
- g. berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi;
- h. membantu siswa menghilangkan skeptisme (keraguguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti;
- i. siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik;
- j. membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru;
- k. mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri;
- l. mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri;
- m. memberikan keputusan yang bersifat intrinsik;
- n. situasi proses belajar menjadi lebih terangsang;
- o. proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya;
- p. meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa;
- q. kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar;
- r. dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

2.4.4.2 Kekurangan Model *Discovery Learning*

Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 31). Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran memiliki kekurangan, yaitu :

- a. menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
- b. tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- c. harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- d. pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep,

keterampilan, dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.

- e. pada beberapa disiplin ilmu, misalnya ipa kurang fasilitas untuk mengukur gagasan yang dikemukakan oleh para siswa.
- f. tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

2.5 Media Pembelajaran

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar” (Azhar 2006:3). Garlach dan Ely (Azhar 2006:3) pengertian media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seseorang siswa merupakan media. Hujair (2013:4) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Criticos (dalam Daryanto, 2010:4) mendefinisikan media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2010:4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.5.2 Manfaat Media pembelajaran

Sudjana Dan Rifai (dalam Zainiyati H. S 2017:71) kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- a. pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- c. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penurutan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran;
- d. peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

2.5.3 Media Pembelajaran *Adobe Flash*

Adobe Flash adalah software yang dapat digunakan untuk membuat animasi disertai gambar, video, teks, bagan, dan suara. *Adobe Flash* merupakan jenis media audio-visual, yaitu media yang memiliki karakteristik audia (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut.

Media *Adobe Flash* dapat dibuat sendiri oleh guru, sehingga isi dari media tersebut dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Siswa tentunya akan merasa tertarik apabila kegiatan pembelajaran dikemas dalam bentuk penampilan animasi bergerak. Rasa tertarik yang terdapat pada diri siswa akan memicu siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran. Isi dari animasi tersebut tentunya tidak boleh terlepas dari materi pelajaran, sehingga animasi yang di perlihatkan merupakan bagian dari materi.

2.6 Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Adobe Flash*

Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* dalam tema Panas dan Perpindahannya pada siswa kelas V di SDN Summersari 03 Jember dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* dengan Model Konvensional

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Model <i>Discovery</i>	Model <i>Discovery</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i>
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, “Apakah kalian tahu kalau menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban dan tanggung jawab kita?”. 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, “Apakah kalian tahu kalau menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban dan tanggung jawab kita?”. 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca bacaan yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. 2. Guru membimbing siswa untuk menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok 	<p>Stimulus</p> <p>Identifikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kartu bernomor sesuai dengan nomor absen siswa untuk mempermudah guru dalam melakukan pengamatan. 2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. 3. Guru meminta siswa

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Model <i>Discovery</i>	Model <i>Discovery</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i>
	<p>pikiran tersebut pada sebuah kartu.</p> <p>3. Guru meminta siswa mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selembar karton.</p> <p>4. Guru meminta siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf.</p> <p>5. Guru meminta siswa bersama masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>Masalah</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>Pembuktian</p> <p>Menarik Kesimpulan</p>	<p>mengamati video yang ada pada media <i>Adobe Flash</i>.</p> <p>4. Guru meminta siswa mengamati permasalahan sosial tentang kerusakan lingkungan yang ada pada video tersebut.</p> <p>5. Guru meminta siswa menghubungkan permasalahan terkait hak, kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat pada video.</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari masalah tersebut.</p> <p>7. Guru membimbing siswa bersama kelompoknya untuk mencari jawaban atas masalah tersebut berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.</p> <p>8. Guru mengarahkan siswa agar kondisi pembelajaran tetap kondusif .</p> <p>9. Guru membimbing semua siswa untuk mencoba menyampaikan pendapat mereka di depan secara bergiliran.</p> <p>10. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok.</p> <p>11. Guru bersama siswa</p>

Kegiatan	Metode Konvensional	Tahapan Model <i>Discovery</i>	Model <i>Discovery</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i>
			menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penguatan kepada siswa. 2. Guru mengadakan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

2.7 Hasil Belajar

Belajar dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun. Baik pendidikan formal maupun informal, karena pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses menerima satu atau dua patah kata dari orang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan bagi orang tersebut. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran akan dilihat dari hasil belajarnya, berikut ini pemaparan tentang hasil belajar.

2.7.1 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2017:3) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang afektif, kognitif, dan psikomotoris. Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang

terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Lebih lanjut Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang sedang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari selama di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa yang diawali dengan pemberian perlakuan oleh guru sehingga akan diperoleh hasil belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa selama di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengukuran hasil belajar siswa akan dilakukan pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 4 dengan beberapa mata pelajaran yang terintegrasi yaitu IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Proses penilaian ketiga hasil belajar tersebut menggunakan instrumen yang berbeda. Kemampuan kognitif siswa dapat diketahui dengan menggunakan soal pre-test dan post-test, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik siswa dapat dilihat melalui observasi di dalam kelas.

2.7.2 Aspek-aspek Hasil Belajar

Berdasar atas pengertian hasil belajar yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang harus dimiliki siswa mencakup perubahan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut penjelasan dari masing-masing aspek yang harus dimunculkan dalam kurikulum 2013.

Menurut Bloom seperti yang dikutip Susanto (2013: 6) hasil belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor. Di bawah ini akan diuraikan tentang macam-macam hasil belajar.

a. Ranah kognitif

Rusman (2017: 133) Taksonomi ranah kognitif menurut Bloom mendapat perbaikan oleh salah satu muridnya yang bernama Lorin Anderson pada tahun 2011. Hasil belajar taksonomi Bloom yang sudah direvisi oleh Anderson beserta kata kerja operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengingat (C1), kata kerja operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali, dan sebagainya.
- 2) Memahami (C2), kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan, dan sebagainya.
- 3) Menerapkan (C3), kata kerja operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menjalankan, menggunakan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
- 4) Menganalisis (C4), kata kerja operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan, menyimpulkan, dan sebagainya.
- 5) Mengevaluasi (C5), kata kerja operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.
- 6) Mencipta (C6), kata kerja operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membarui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, dan lain sebagainya.

b. Ranah Afektif

Sudjana (1995:30) ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategori tersebut dimulai dari tingkat yang sederhana ke tingkat yang kompleks. Adapun kategori-kategori tersebut yaitu.

- a. *Receiving/attending*, yaitu sikap kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lainlain. Tahapan ini meliputi kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b. *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Tahapan ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. *Valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulasi yang ada. Tahapan ini mencakup proses

penerimaan nilai, latar belakang, pengalaman, serta kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- d. Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi. Hal ini meliputi hubungan satu nilai dengan nilai yang lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kemampuan organisasi ini menekankan pada konsep tentang nilai serta organisasi sistem nilai.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Karakteristik nilai ini mencakup keseluruhan nilai serta karakteristiknya.

c. Ranah Psikomotor

Sudjana (2010:30) ada enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut:

- a. gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b. keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. kemampuan perseptual, antara lain yaitu kemampuan membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain;
- d. kemampuan di bidang fisik, seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- e. gerakan-gerakan skill, dimulai dari keterampilan sederhana hingga keterampilan yang kompleks;
- f. kemampuan yang terkait dengan komunikasi non-decursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan penjelasan mengenai klasifikasi hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu berperilaku syukur, bertanggung jawab, bekerjasama dengan kelompok dan percaya diri dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan pendapatnya. Hasil belajar ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan *skill* yaitu keterampilan

Meringkas menggunakan kiasakata baku dan kalimat efektif . Penilaian tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti mengetahui hasil akhir yang didapatkan oleh siswa sebagai produk pembelajaran. Penilaian kognitif dilakukan menggunakan tes, penilaian ranah afektif dilakukan

menggunakan wawancara, dan penilaian ranah psikomotor dilakukan melalui pengamatan (observasi).

2.7.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Susanto (2013: 12) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan mempengaruhi belajarnya. Faktor internal ini yaitu minat dan perhatian, ketekunan, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran, lingkungan sekolah, dan rumah. Lingkungan rumah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2.8 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan terkait dengan pembelajaran di sekolah dasar sebagai berikut.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Kharisma (2016) dengan judul "Efektivitas Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Materi Pokok Pesawat Sederhana Di MI Tsamrotul Huda 01 Kecapi Jepara". Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen murni (*True Experimental*) dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttes Control Group Design*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* hasil belajar sains kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol, yaitu 81,84 >

73,46. Setelah dianalisis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,861 > t_{tabel} = 2,017$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $db = 43$. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sains siswa menggunakan model *Discovery Learning* dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Putri H.R, dkk. (2017) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Man Bondowoso”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen pre-experimental design dengan pola post-test only control design. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample T-test* terhadap perbedaan nilai motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. kemudian diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,0305 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Selanjutnya hasil perhitungan *t-test* terdapat Perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fathina D, dkk. (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Materi Gaya” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah eksperimen murni design dengan pola *pretes postes control group design*. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan yaitu uji-U. Hasil uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-U (Mann-Whitney) pada nilai postes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa P-value (Sig. 2-tailed) dari data postes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa P-value (Sig. 2-tailed) postes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol $< \alpha$. Oleh karena itu, H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata postes siswa kelas eksperimen dengan rata-rata postes siswa kelas kontrol. Kemudian, rata-rata nilai postes siswa di kelas

eksperimen yaitu sebesar 80,41 sedangkan rata-rata postes siswa di kelas kontrol yaitu sebesar 69,59. Berdasarkan rata-rata nilai postes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat perbedaan peningkatannya. Selisih rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 10,82 sehingga rata-rata nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata nilai *posttest* siswa di kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis 3 diterima yaitu model *Discovery Learning* lebih baik secara signifikan daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Mubarokah I. (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Tema 8 Subtema 3 Memelihara Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Palapa Bandar Lampung”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pola *nonequivalent control group design*. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen VB nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 80% dan nilai hasil belajar siswa 76 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 20% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 67 yang mengikuti pembelajaran yang tidak menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas kontrol VA. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 8 subtema 3 memelihara ekosistem dikelas V SD Negeri 1 Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang penerapan model *Discovery Learning* yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Sumbersari 03 Jember pada tema panas dan perpindahannya dengan menggunakan berbantuan media *Adobe Flash*.

2.9 Kerangka Berfikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Akan tetapi pembelajaran tematik integratif masih belum berjalan secara optimal, ada beberapa kesenjangan yang terjadi. Kesenjangan terjadi dalam pemerolehan hasil belajar siswa, bagi siswa yang mampu untuk mengikuti pembelajaran akan mendapat hasil belajar yang tinggi, akan tetapi berbanding terbalik dengan siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

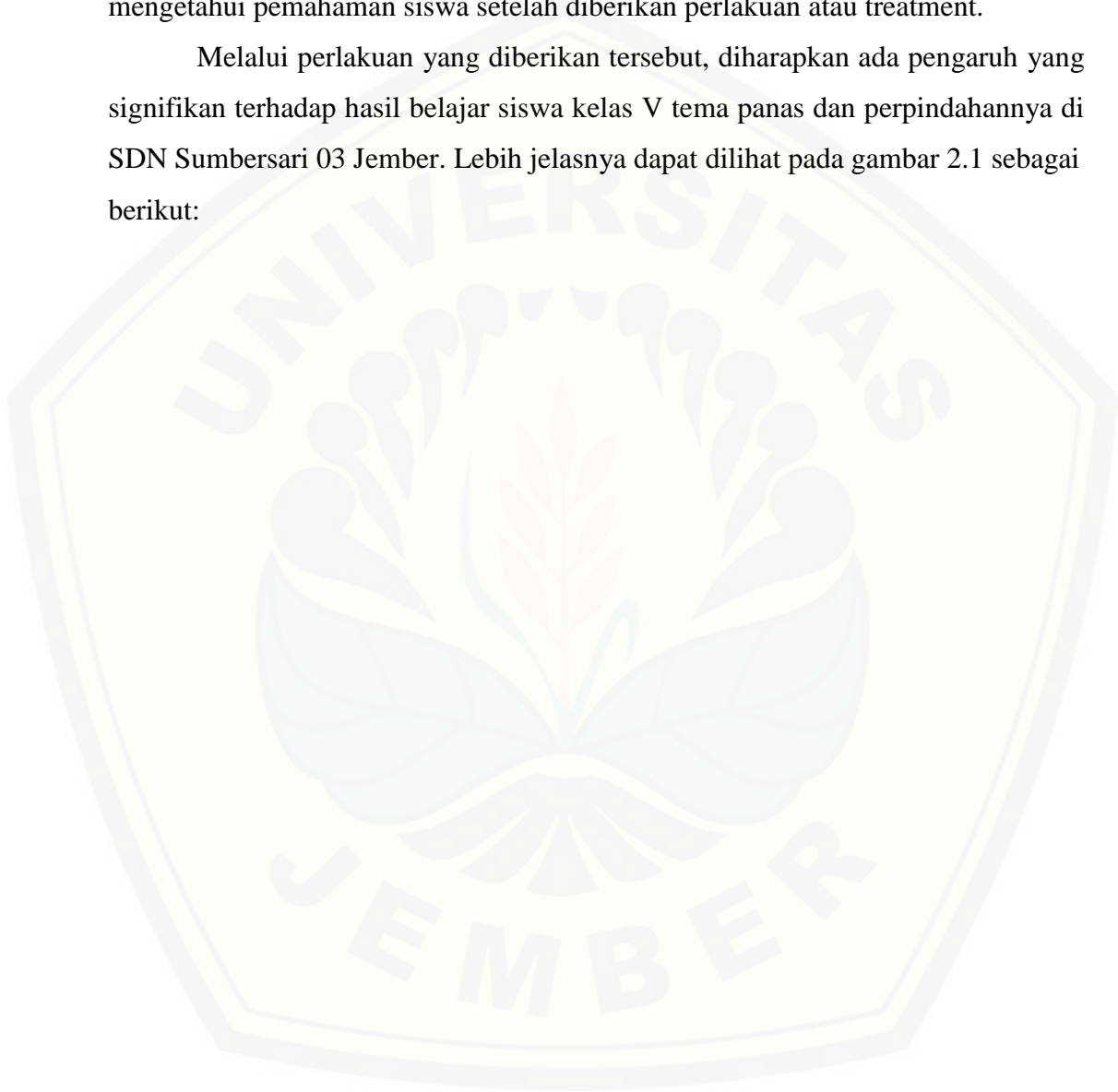
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Sumpersari 03 Jember, kesenjangan yang terjadi terkadang membuat guru merasa kebingungan untuk menentukan model apa yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswa bisa merata. Karena selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak pernah menggunakan model. Guru hanya menggunakan Metode diantaranya ceramah, penugasan, dan diskusi, akan tetapi belum bisa mengatasi hal tersebut. Sebenarnya masih ada berbagai macam model yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran pada kurikulum 2013.

Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* dapat digunakan guru untuk membantu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Melalui materi yang disajikan menggunakan media *Adobe Flash* saat pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

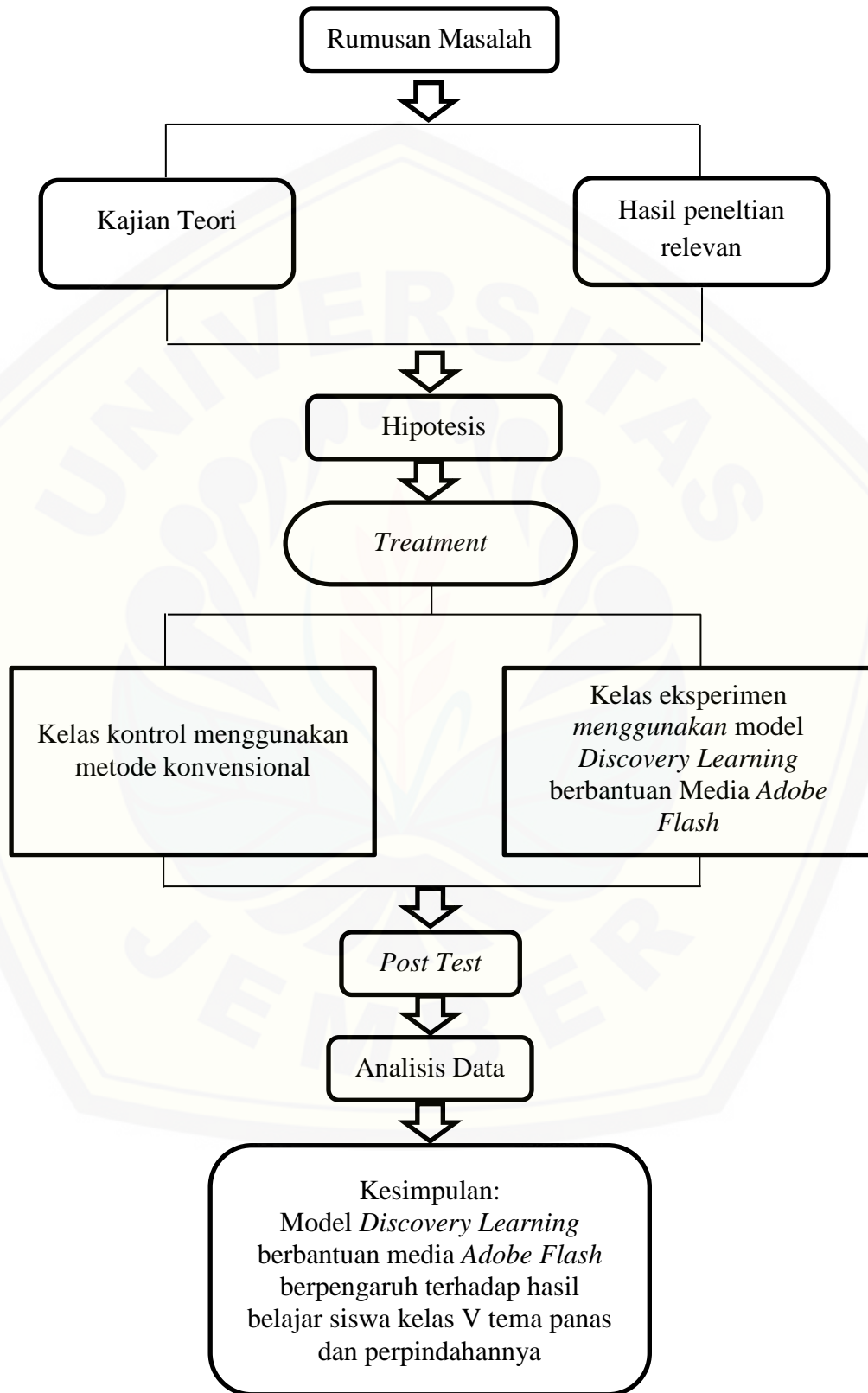
Adanya pengaruh Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema panas dan perpindahannya dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Terdapat 2 kelas dalam penelitian ini, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen pada awal pertemuan diberikan tes awal (pretest) menggunakan alat ukur yang sama. Fungsi dari tes awal tersebut yaitu untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa, selanjutnya pada pertemuan berikutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning*

berbantuan media *Adobe Flash*. Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional seperti diskusi, ceramah, penugasan. Kegiatan pembelajaran pada kedua kelas tersebut diakhiri dengan tes akhir (post test). Soal yang diberikan pada tes akhir sama dengan soal tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan atau treatment.

Melalui perlakuan yang diberikan tersebut, diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V tema panas dan perpindahannya di SDN Sumpersari 03 Jember. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



2.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu.

a. Hipotesis mayor:

ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

b. Hipotesis minor:

1) ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2) ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

3) ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa kelas V Tema Panas Dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) teknik pengumpulan data; (8) analisis instrumen tes; dan (9) metode analisis data.

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138).

Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimen sebenarnya (*True Experiment*) dengan desain penelitian *pretest-posttest control group*. *Pretest-posttest control group design* merupakan pola eksperimen yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok. Pola penelitian ini sangat cocok dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran (Masyhud, 2016: 165).

Langkah selanjutnya yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mempelajari materi yang dibelajarkan. Langkah berikutnya memberikan kelompok eksperimen perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah diberi perlakuan, kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes lagi (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama dengan *pretest*.

Berikut ini merupakan pola pelaksanaan *pretest-posttest control group design*.

Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian *pretest-posttest control group*

Keterangan:

O_1 : tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

O_2 : tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

(Sumber: Masyhud, 2016: 165)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih dan menentukan tempat untuk dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan alasan daerah yang dipilih oleh peneliti ini dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu atau khusus, misalnya saja alasan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2016:99-100). Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sumbersari 03 Jember. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sumbersari 03 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Kelas VA terdapat 31 siswa dan kelas VB terdapat 31 siswa. Penentuan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengukur kondisi atau kemampuan awal siswa dan dilakukan sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2002: 108). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109).

Data uji homogenitas diperoleh dari nilai ujian tengah semester (UTS) siswa pada tema sebelumnya. Nilai UTS tersebut kemudian diuji menggunakan uji-t (*t-test*) untuk sampel terpisah, karena subjek penelitian terdiri dari dua kelas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilakukan *pretest*. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan menghitung menggunakan SPSS versi 23.

Penghitungan uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test*) yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 = nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x_1 = deviasi setiap nilai X_1 dan rata-rata X_1

x_2 = deviasi setiap nilai X_2 dan rata-rata X_2

N = banyaknya subjek/sampel penelitian

(Sumber: Masyhud, 2016: 382)

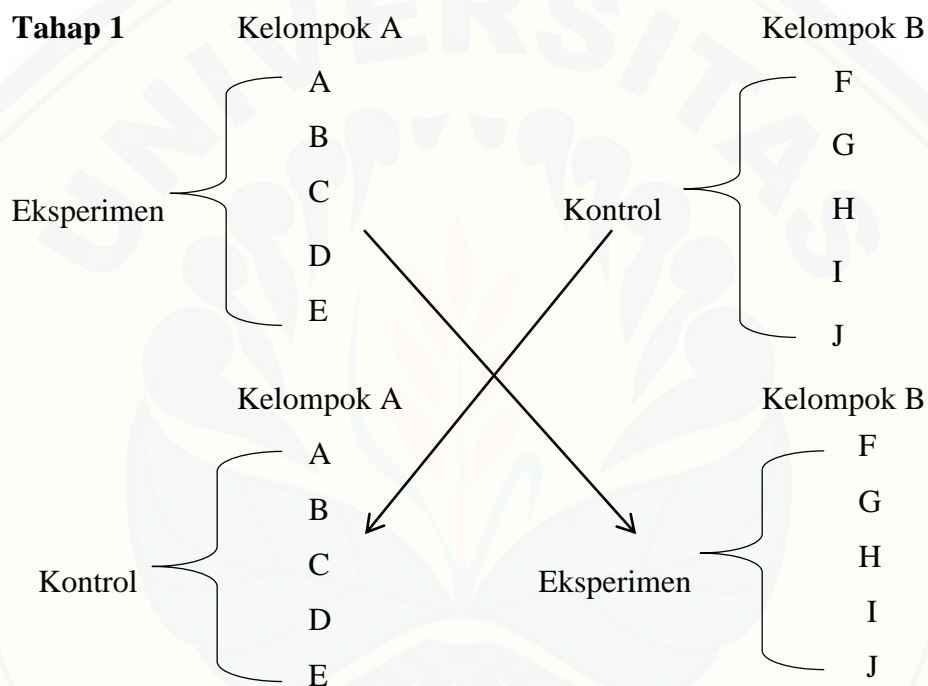
Adapun ketentuan analisis hasil *t* observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika $t_{test} < t_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka populasi dinyatakan homogen. Sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. jika $t_{test} > t_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka populasi dinyatakan tidak homogen. Sehingga perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan

sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model *Discovery*), selanjutnya separuh waktu lagi diperlakukan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, separuh waktu awal diperlakukan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen (menggunakan model *Discovery*).

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan penelitian eksperimen seperti penjelasan di atas dapat dilihat pada sketsa di bawah ini.



Gambar 3. 2 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen
(Masyhud, 2016: 168-169)

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1	31	67.8750	19.29859	3.41154
Belajar	2	31	70.1250	16.05384	2.83794

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
						95% Confidence Interval of the Difference					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.223	0.141	0.507	62	.614	-2.25000	4.43763	-11.12069	6.62069	
	Equal variances not assumed			0.507	60.011	.614	-2.25000	4.43763	-11.12654	6.62654	

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh hasil t_0 sebesar 0,507. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db = (31 + 31) - 2 = 60$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_0 < t_t$ ($0,507 < 2,000$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Berdasarkan hasil undian, kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas VA, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas VB.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 161) variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel juga diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta

dibedakan dengan konsep yang lain (Mashud, 2016: 48). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas V (kognitif, afektif, dan psikomotor) tema panas dan perpindahannya.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan faktor yang kendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, dan alat evaluasi.

3.5 Definisi Operasional

Masyhud (2016:53) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang dibuat berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati membuka kemungkinan untuk orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan peneliti masih terbuka untuk diuji kembali oleh peneliti lain. Penyusunan definisi operasional harus dilakukan secara cermat karena definisi tersebut akan menjadi acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan penjelasan beberapa istilah untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, yaitu sebagai berikut.

a. Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang menuntut siswa menemukan suatu konsep yang belum diketahui sebelumnya

dengan cara melakukan suatu pengamatan dan penelitian dari masalah yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui penyajian video menggunakan media *Adobe Flash* sebagai awal dari pembelajaran guna memberi stimulasi kepada siswa, siswa mengidentifikasi masalah yang ada pada video tersebut, siswa mengumpulkan data untuk menguji hipotesis melalui berbagai sumber, dan siswa membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

b. Media *Adobe Flash*

Adobe Flash adalah media pembelajaran yang dipadukan guru dengan model *Discovery Learning* untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan psikomotoriknya mengenai keterampilan menyimak video yang dimainkan saat tahapan stimulasi.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran materi tema kalor dan perpindahannya yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), ranah afektif yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu berperilaku syukur, bertanggung jawab, bekerja sama dengan kelompok, serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ranah psikomotor yang terdiri dari keterampilan meringkas menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

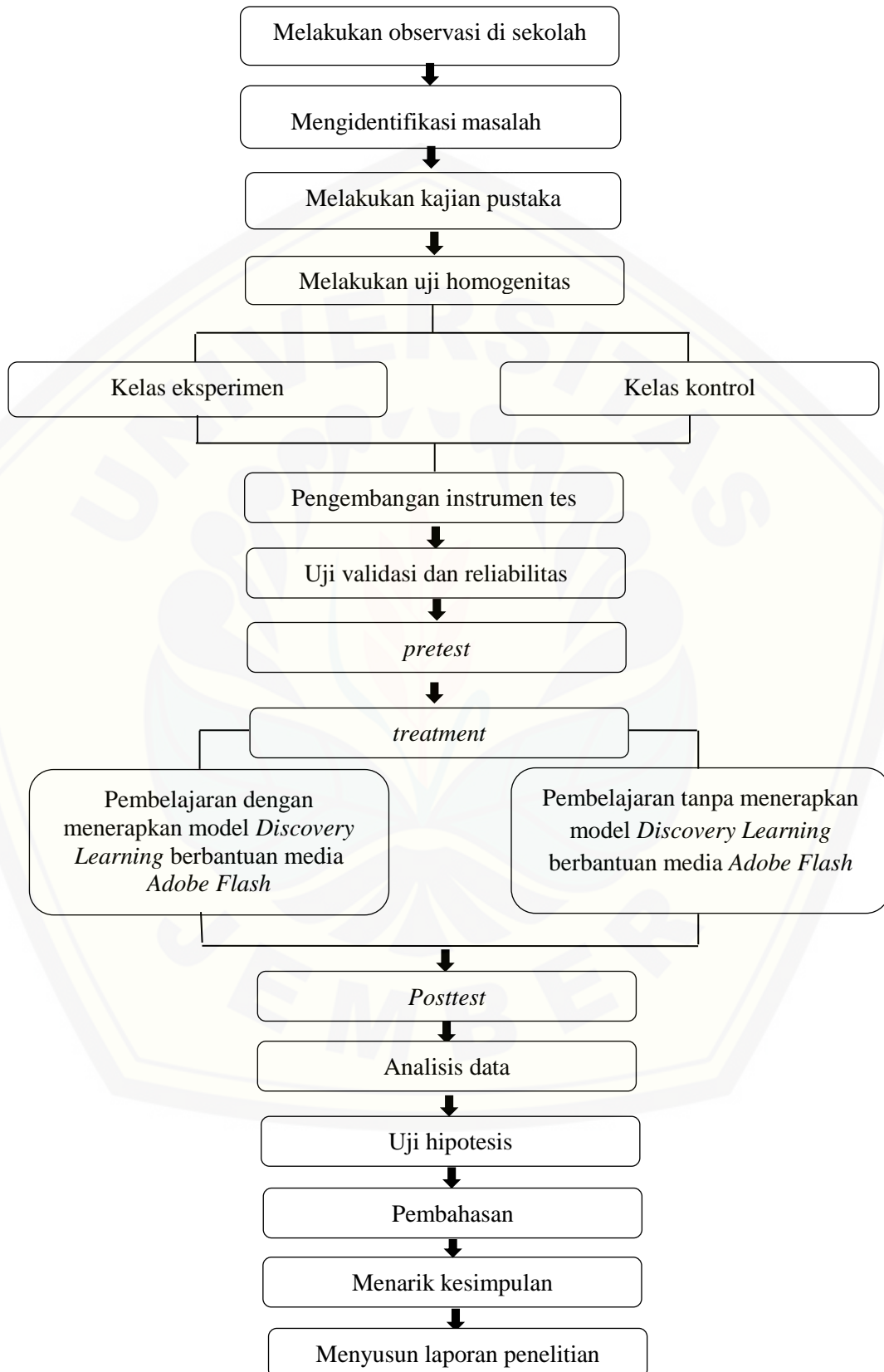
Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. melakukan kegiatan observasi di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. mengidentifikasi dan merumusan masalah secara tepat.
- c. melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d. menentukan subjek penelitian.
- e. melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random (acak).

- g. melakukan pengembangan instrumen tes.
- h. melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- i. memberikan *pretest* pada kelas kontrol serta eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- j. melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *adobe flash* dan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan *discovery learning* berbantuan media *adobe flash*.
- k. memberikan *posttest* pada kelas kontrol serta eksperimen setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor *posttest*.
- l. melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif.
- m. melakukan uji hipotesis penelitian.
- n. membuat pembahasan hasil penelitian.
- o. menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- p. menyusun laporan penelitian.

Di halaman selanjutnya dipaparkan bagan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Di halaman selanjutnya dipaparkan bagan 3.3 langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.

Gambar 3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian



3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian akan diperoleh menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan sebelum dan selama proses penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah afektif dan psikomotor. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas VA dan VB di SDN Sumbersari 03 Jember.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum proses penelitian dengan tujuan untuk mencari data awal dari guru dan siswa tentang pembelajaran di kelas VA dan VB yang menerapkan kurikulum 2013. Narasumber dari kegiatan wawancara yaitu guru kelas VA dan VB, serta siswa kelas VA dan VB SDN Sumbersari 03 Jember. Hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah.

3.7.3 Tes

Tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti yaitu *pretest* dan *post test* dengan instrumen yang sama. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta indeks kesulitan. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Discovery Learning* pada siswa kelas V materi tema panas dan perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

3.7.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas VA dan VB di SDN Sumbersari 03 Jember, daftar nilai ulangan tengah

semester gasal siswa kelas VA dan VB, buku pelajaran yang digunakan oleh guru, serta konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.8 Analisis Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk soal *pretest-posttest* berupa soal objektif. Alasan peneliti memilih soal objektif karena diduga baik dalam mengukur jenjang kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Pengembangan instrumen pengumpulan data berupa tes mencakup empat hal yaitu berkaitan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda yang bagus. Adapun uji instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2002: 144) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur (Masyhud, 2016:293). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas pada instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan saat *pretest dan posttest*. Instrumen yang digunakan untuk *pretest dan posttest* sebanyak 40 soal yang sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator soal pada penelitian ini yaitu satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Dr. Muhtadi irvan, M.Pd. dan dua orang guru kelas VB SDN Sumbersari 03 Jember yang bernama ibu Ari Dwi Susanti, S.Pd dan ibu Nurul Khotimah, S.Pd. Untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-3, setelah itu skor yang diperoleh dari setiap validator digabung kemudian dianalisis. Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas instrument

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

(Masyhud, 2016: 246)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81-100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup layak
21 – 40	Kurang layak
0 - 20	Sangat Kurang Layak

Dikutip dari Masyhud (2016: 243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas (lampiran Q), dilakukan analisis kelayakan instrument. Adapun hasil analisis validasi instrumen dari ketiga validator dapat diamati pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor	Skor	Skor	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1	2	3	3	2,6	86
2	3	3	2	2,6	86
3	3	3	3	3	100
4	2	2	3	2,3	77
5	2	3	3	2,6	86
6	2	3	2	2,3	77

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
7	3	2	3	2,6	86
8	2	3	3	2,6	86
9	2	3	2	2,3	77
Total	21	24	22	23	761

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{23}{27} \times 100$$

$$Valpro = 85$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori Sangat Layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SDN Sumbersari 01 Jember.

Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar maka diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product Moment* dari *Pearson*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = Skor soal item ganjil

Y = Skor soal item genap

N = Jumlah sampel

(Sumber: Masyhud, 2016: 302)

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total (r_{xy}) menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan r -tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dan jika nilai r_{xy} lebih kecil dari pada nilai r -tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% maka butir soal dinyatakan tidak valid (gugur). Hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r -tabel	Kesimpulan
1.	0,471	0,402	0,344	Valid
2.	0,550	0,393	0,344	Valid
3.	0,606	0,442	0,344	Valid
4.	0,329	0,205	0,344	Tidak Valid
5.	0,345	0,253	0,344	Valid
6.	0,521	0,505	0,344	Valid
7.	0,535	0,205	0,344	Valid
8.	0,111	0,253	0,344	Tidak Valid
9.	0,521	0,505	0,344	Valid
10.	0,202	0,321	0,344	Tidak Valid
11.	0,550	0,393	0,344	Valid
12.	0,411	0,321	0,344	Valid
13.	0,669	0,094	0,344	Valid
14.	0,555	0,175	0,344	Valid
15.	0,606	0,442	0,344	Valid
16.	0,620	0,490	0,344	Valid
17.	0,535	0,205	0,344	Valid
18.	0,411	0,040	0,344	Valid
19.	0,620	0,490	0,344	Valid

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
20.	-0,090	-0,166	0,344	Tidak Valid
21.	0,490	0,368	0,344	Valid
22.	0,380	0,288	0,344	Valid
23.	0,254	0,402	0,344	Valid
24.	0,535	0,205	0,344	Valid
25.	0,608	0,407	0,344	Valid
26.	0,208	0,265	0,344	Tidak Valid
27.	0,471	0,402	0,344	Valid
28.	0,081	0,002	0,344	Tidak Valid
29.	0,606	0,442	0,344	Valid
30.	0,608	0,407	0,344	Valid
31.	0,535	0,202	0,344	Valid
32.	0,669	0,094	0,344	Valid
33.	0,411	0,321	0,344	Valid
34.	0,608	0,407	0,344	Valid
35.	0,471	0,402	0,344	Valid
36.	0,471	0,402	0,344	Valid
37.	0,411	0,321	0,344	Valid
38.	0,669	0,090	0,344	Valid
39.	0,411	0,321	0,344	Valid
40.	0,535	0,205	0,344	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 6 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 34 item. Hasil perhitungan soal yang valid dari uji validitas instrument, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrument tes.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016:301). Uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah uji reliabilitas dengan konsistensi internal menggunakan cara *split-half* (belah dua). Instrumen yang dapat diuji menggunakan cara *split-half* adalah instrumen yang berjumlah genap. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = Skor soal item ganjil

Y = Skor soal item genap

N = Jumlah sampel

(Sumber: Masyhud, 2016: 303)

Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi dari pada *r-tabel*, maka berarti item tersebut reliabel, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r-tabel*, maka berarti item tersebut tidak reliabel.

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan metode belah dua (*split-half*) menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = Hasil korelasi belah dua

(Sumber: Masyhud, 2016: 304)

Hasil reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrument dengan metode belah dua ganjil-genap (lampiran S), maka jumlah skor butir bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.4 berikut ini:

3.4 Analisis data Hasil Uji Reliabilitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	10	14	100	196	140
2.	14	17	196	289	238
3.	16	16	256	256	256
4.	14	15	196	225	210
5.	17	12	289	144	204
6.	17	10	289	100	170
7.	17	14	289	196	238
8.	12	16	144	256	192
9.	16	19	256	361	304
10.	9	9	81	81	81
11.	16	17	256	361	272
12.	12	14	144	196	168
13.	12	16	144	256	192
14.	14	12	196	144	168
15.	12	15	144	225	180
16.	17	16	289	256	240
17.	8	10	64	100	80
18.	15	16	225	256	240
19.	16	16	256	256	256
20.	14	12	196	144	168
21.	16	18	256	324	288

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
22.	16	16	256	256	256
23.	17	10	289	100	170
24.	9	15	81	225	135
25.	16	19	256	361	304
26.	9	16	81	256	144
27.	9	5	81	25	45
28.	19	14	361	196	166
29.	16	18	256	324	288
30.	11	15	121	225	165
31.	11	11	121	121	121
32.	15	16	225	256	240
33.	10	12	100	144	120
Jumlah	452	471	6494	7039	6571

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 6571 - (452)(471)}{\sqrt{[33 \times 6494 - (452)^2][33 \times 7039 - (471)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,69$$

Hasil korelasi tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus uji reliabilitas belah dua, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,69}{1 + 0,69}$$

$$r_{11} = \frac{1,38}{1,69}$$

$$r_{11} = 0,81$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus Spearman-Brown di atas diperoleh sebesar 0,81, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tes. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,81 termasuk kategori

reliabilitas cukup. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Masyhud (2016: 312) Instrumen tes memiliki daya pembeda artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dengan kelompok yang lemah. Sebuah butir tes dikatakan tidak baik apabila bisa dijawab oleh semua siswa, baik kelompok pandai maupun lemah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20. Jika kurang dari 0,20, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai terendah. Diambil 25% dari lembar jawaban siswa yang memperoleh skor tertinggi, 25% dari lembar jawaban siswa yang memperoleh skor terendah, dan sisa lembar jawaban sebanyak 50% disisihkan, kemudian membuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah. Siswa yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok pandai (*upper*) dan siswa yang memperoleh skor rendah disebut kelompok lemah (*lower*).

Langkah selanjutnya yaitu penghitungan daya pembeda jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks daya pembeda tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Sumber: Masyhud, 2016: 314)

Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016: 315)

Langkah berikutnya setelah proses penghitungan indeks daya pembeda yaitu penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Menurut Masyhud (2016: 312) tingkat kesulitan instrumen mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit maupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Jika indeks kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Menurut Masyhud (2016: 315-316) rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Sumber: Masyhud, 2016: 316)

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

(Sumber: Masyhud, 2016: 316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. Soal	Jawaban Benar Kelompok Pandai		Jawaban Benar Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	15	94	7	44	0,50	69	BAIK
2	15	94	12	75	0,22	84	BAIK
3	8	50	3	19	0,31	34	BAIK
4	12	75	11	67	0,39	71	BAIK
5	15	94	12	75	0,18	84	DIREVISI
6	15	94	14	87	0,06	88	DIREVISI
7	15	94	16	100	-0,06	97	DIREVISI
8	10	63	3	19	0,43	41	BAIK
9	8	50	6	37	0,42	43	BAIK
10	15	94	10	62	0,31	78	BAIK
11	12	75	8	50	0,25	62	BAIK
12	15	94	7	44	0,50	69	BAIK
13	13	81	13	81	0	81	DIREVISI
14	15	94	10	62	0,31	78	BAIK
15	14	87	12	75	0,26	81	BAIK
16	12	75	11	69	0,62	71	BAIK
17	9	56	5	31	0,25	43	BAIK

No. Soal	Jawaban Benjul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
18	12	75	10	62	0,25	69	BAIK
19	14	87	10	62	0,25	75	BAIK
20	13	81	6	37	0,44	60	BAIK
21	13	81	12	75	0,62	78	BAIK
22	14	87	12	75	0,25	81	BAIK
23	13	81	6	37	0,43	60	BAIK
24	14	87	10	62	0,25	75	BAIK
25	13	81	8	50	0,31	65	BAIK
26	13	81	12	75	0,62	78	BAIK
27	13	81	8	50	0,31	65	BAIK
28	15	94	7	44	0,50	69	BAIK
29	13	81	12	75	0,62	78	BAIK
30	14	87	10	62	0,25	75	BAIK
31	14	87	7	44	0,44	65	BAIK
32	12	75	3	19	0,56	47	BAIK
33	9	56	6	37	0,37	47	BAIK
34	15	94	5	31	0,62	62	BAIK
35	15	94	12	75	0,19	84	DIREVISI
36	15	94	10	62	0,31	78	BAIK
37	9	56	8	50	0,06	53	DIREVISI
38	12	75	3	19	0,56	47	BAIK
39	12	75	6	37	0,37	56	BAIK
40	12	75	10	62	0,12	69	DIREVISI

3.9 Metode Analisis Data

Setelah selesai dilaksanakan penelitian eksperimen, maka hasil penelitian dari kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean menggunakan rumus *t-test* sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun rumus *t-test* dengan sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata nilai X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata nilai X_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian

(Masyhud, 2016:382)

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

1. H_a = ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar Tema panas dan perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember.
2. H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar Tema panas dan perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. jika $t_{test} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. jika $t_{test} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

2. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Setelah hasil analisis t ($t-test$) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t ($t-test$) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif.

Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2} \right)}$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

(Masyhud, 2016:384)

Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefktifan Relatif	Kategori Keefktifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 285)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) ada pengaruh dari penerapan *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai sebelum dan setelah perlakuan tema Panas dan Perpindahannya menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji-t pada gabungan dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah 3,725. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- 2) ada pengaruh dari penerapan *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas V tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai sebelum dan setelah perlakuan tema Panas dan Perpindahannya menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji-t ranah kognitif adalah sebesar 5,212. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- 3) ada pengaruh dari penerapan *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas V tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai sebelum dan setelah perlakuan tema Panas dan Perpindahannya menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji-t ranah afektif adalah sebesar 3,423. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- 4) ada pengaruh dari penerapan *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa kelas V tema Panas dan

Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai sebelum dan setelah perlakuan tema Panas dan Perpindahannya menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji-t ranah psikomotorik adalah sebesar 2,818 Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

b. Bagi guru

Model *Discovery Learning* berbantuan media *Adobe Flash* diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran lebih bermakna.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya pada ranah kognitif 29%, pada ranah afektif 49%, pada ranah psikomotor 53% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, D. Dan D.Wahyudi. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hujaur. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantar.
- Hutama, F. S. 2014. Pengaruh Model *PBL* melalui Pendekatan *CTL* terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 2 (1): 75-83. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4446/928>. [Diakses pada 15 Oktober 2018].
Permendikbud. 2016. *Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses*.
- Kemendikbud. 2017. *Model Silabus Tematik Terpadu* Jakarta: Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan (Online).
- Mahsyud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Ramaja Rosdakarya

Permendikbud. 2016. *Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.* [https://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/Permendikbud Tahun2016 Nomor022 Lampiran.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf). [Diakses pada 15 Oktober 2018]

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sulaeman, A. H. 1981. *Media Audio-Visual.* Jakarta: PT Gramedia.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada media Group.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zainiyati, H. S. 2017. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT.* Jakarta: Kencana.

Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan.* Kencana: Jakarta.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03.	Adakah Pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03.	1. Variabel Bebas: model pembelajarannya <i>Discovery Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i>	1. Langkah langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i> : a. Stimulation (Stimulasi/Pemberian rangsangan) b. Problem statement (Pernyataan/Identifikasi masalah) c. Data collection (Pengumpulan Data) d. Data Processing (Pengolahan Data) e. Verification (Pembuktian) f. Generalization (Menarik kesimpulan/Generalisasi). Syah (2004: 244)	1. Subyek penelitian: siswa kelas V di SDN SUMBERSARI 03 2. Informasi: Guru kelas V di SDN SUMBERSARI 03 3. Referensi 4. Dokumentasi	Pola penelitian eksperimental sebenarnya (<i>True Eksperimental</i>) dengan desain <i>pretest-postest control group</i> O1 X O2 O1 O2 (Masyhud, 2016:165) 2. Metode penentuan daerah penelitian: Purposive area dengan lokasi SDN Sumbersari 03 Jember.	Ada Pengaruh model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotor)	2. Hasil belajar siswa : a. Ranah kognitif: nilai tes (post test) b. Ranah afektif: nilai dari hasil observasi c. Ranah psikomotor: nilai dari hasil observasi.		3. Populasi penelitian: Semua siswa Sumbersari 03 Jember. 4. Sampel Penelitian: Kelas eksperimen: siswa kelas V SDN Sumbersari 03 Jember 5. Metode Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Tes (pretest dan post test) - Dokumen	
		3. Variabel kontrol	Guru, materi, waktu pembelajaran dan kemampuan siswa		6. Teknik Analisis Data Penelitian	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					Teknik analisis data menggunakan uji-t (t-test) untuk sampel terpisah. $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	(Masyhud, 2016:382)

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai penerapan Kurikulum 2013.	Guru kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember.
2.	Tanggapan guru mengenai metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.	Guru Kelas SDN Sumpersari 03 Jember.
3.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik terpadu.	Siswa kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember.
4.	Tanggapan siswa mengenai metode dan media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran.	Siswa kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember.

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas.	Guru dan siswa kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember.
2.	Hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan setelah perlakuan.	Siswa kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember.

B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember	Dokumen
2.	Nilai ujian tengah semester (UTS) siswa kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pretest</i>)	Siswa Kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>posttest</i>)	Siswa Kelas VA dan VB SDN Sumpersari 03 Jember

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA**C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VA**

Nama : Nurul Khotimah, S.Pd.

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Model apa sajakah yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah, penugasan, percobaan.
2.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Iya sering, seperti gambar, poster
3.	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Responnya bagus, mereka menerima.
4.	Apa sajakah kendala-kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk beradaptasi dengan pembelajaran tematik yang awalnya masih KTSP.
5.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Memberi perhatian tersendiri. Selalu diberi semangat pada saat pembelajaran.
6.	Bagaimana karakteristik siswa kelas V di sekolah ini?	Meraka kerjasamanya bagus, dan aktif.
7.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbantuan <i>Adobe Flash</i> saat pembelajaran?	Belum pernah.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA, dapat disimpulkan bahwa selama megajar pembelajaran tematik guru belum pernah menerapkan metodel lain, selain metode ceramah, penugasan, dan percobaan. Media gambar yang digunakan hanya sebatas gambar dan poster.

Narasumber,

Jember, 19 Oktober 2018

Pewawancara,

Nurul Khotimah, S.Pd

NIP. 19620516 1982012 007

Novieris Ika Rahma

NIM. 150210204130

C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VB

Nama : Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd.

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Model apa sajakah yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah, dan penugasan.
2.	Apakah Ibu sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Sering. Contohnya media gambar. Kadang juga kerangka dan globe.
3.	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif?	Agak bingung. Karena masih belum bisa menerima pembelajaran tematik.
4.	Apa sajakah kendala-kendala yang Ibu hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Ketika praktek berlangsung. Media yang mereka bawa kurang lengkap. Dan pada saat pembelajaran mereka juga jarang konsentrasi.
5.	Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Guru juga membawa media sendiri untuk mendukung proses pembelajaran.
6.	Bagaimana karakteristik siswa kelas V di sekolah ini?	Mayoritas anaknya kurang mandiri.
7.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>Discovery Learning</i> berbantuan <i>Adobe Flash</i> saat pembelajaran?	Belum pernah.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA, dapat disimpulkan bahwa guru belum pernah menerapkan metode lain, selain metode ceramah dan penugasan. Media gambar yang digunakan hanya sebatas gambar, poster, kerangka dan globe.

Jember, 19 Oktober 2018

Narasumber,

Pewawancara,

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

Novieris Ika Rahma

NIM. 150210204130

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA SISWA

D.1 Hasil Wawancara Siswa kelas VA

1. Kamilatus Sarifah

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Enak, soal-soalnya lebih gampang.
2.	Bagaimana menurut pendapat anda tentang cara guru mengajar?	Kalau menerangkan tidak terburu-buru. Jadi bisa nangkap materinya.
3.	Apa sajakah kendala yang anda hadapi saat pembelajaran?	Ketika ada tugas kelompok yang membuat media, saya kesulitan disitu.
4.	Apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru mu sajikan? Mengapa?	Pernah, pas guru menerangkan panjang, seperti mendongeng.
5.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, media gambar dan poster lebih sering.
6.	Apakah anda pernah belajar menggunakan media <i>Adobe Flash</i> ?	Belum pernah.

2. Alfin M.

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kamu mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Enak, tidak seperti KTSP, materinya lebih sedikit.
2.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Enak, sabar, dan telaten.
3.	Apa sajakah kendala yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Waktu kerja kelompok, tidak kompak. Banyak yang gak ikut ngerjakan.
4.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru mu sajikan? Mengapa?	Pernah, pas guru menerangkan panjang.
5.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, tapi cuma gambar aja.
6.	Apakah kamu pernah belajar menggunakan media <i>Adobe Flash</i> ?	Belum pernah.

3. Ahmad Dony

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Tidak enak.
2.	Bagaimana menurut pendapat anda tentang cara guru mengajar?	Kalau menerangkan tidak terburu-buru. Tapi kadang sulit dipahami
3.	Apa sajakah kendala yang anda hadapi saat pembelajaran?	Ketika ada tugas individu.
4.	Apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru mu sajikan? Mengapa?	Pernah, pas guru menerangkan panjang.
5.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, media gambar.
6.	Apakah anda pernah belajar menggunakan media <i>Adobe Flash</i> ?	Belum pernah.

D.2 Hasil Wawancara Siswa kelas VB

1. Salsabela

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kamu mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Enak. Bukunya lebih banyak gambar-gambarnya.
2.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Sering tidak faham. Karena kalau menjelaskan terlalu terburu-buru.
3.	Apa sajakah kendala yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Soal yang tugas kelompok susah-susah.
4.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru mu sajikan? Mengapa?	Pernah.
5.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, media gambar dan poster.tapi lebih sering ceramah saja.
6.	Apakah kamu pernah belajar menggunakan media <i>Adobe Flash</i> ?	Belum pernah.

2. Nabila

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda mengenai	Enak, soal-soalnya lebih gampang dan

No.	Jenis Data	Jawaban
	pembelajaran berbasis tematik?	menarik.
2.	Bagaimana menurut pendapat anda tentang cara guru mengajar?	Kada terlalu terburu-buru. Jasi kurang bisa paham tentang materinya.
3.	Apa sajakah kendala yang anda hadapi saat pembelajaran?	Ketika ada tugas kelompok yang membuat media.
4.	Apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru mu sajikan? Mengapa?	Pernah, pas guru menerangkan panjang, seperti mendongeng.
5.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, media gambar. Tapi lebih sering tidak menggunakan media.
6.	Apakah anda pernah belajar menggunakan media <i>Adobe Flash</i> ?	Belum pernah.

3. Ahmad Yuli

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kamu mengenai pembelajaran berbasis tematik?	Enak, lebih mudah difahami materinya.
2.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru mengajar?	Enak.
3.	Apa sajakah kendala yang kamu hadapi saat pembelajaran?	Soal-soal yang di buku tematik, kadang membingungkan.
4.	Apakah kamu pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang guru mu sajikan? Mengapa?	Pernah.
5.	Apakah guru pernah menggunakan media saat pembelajaran?	Pernah, gambar yang lebih sering.
6.	Apakah kamu pernah belajar menggunakan media <i>Adobe Flash</i> ?	Belum pernah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 siswa kelas VA dan 3 siswa kelas VB, dapat disimpulkan bagwamereka sering bosan ketika jam pelajaran, karena guru yang menerangkan terlalu panjang. Media yang digunakan guru juga masing sebatas gambar dan poster yang membuat mereka jarang bisa tertarik.

Jember, 19 Oktober 2018
Pewawancara,

Novieris Ika Rahma
NIM 150210204130

LAMPIRAN E. DAFTAR NILAI SISWA**Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VA
Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Sumbersari 03 Jember**

No	Nama Siswa	Rata-Rata
1	Achmad Dony F	33
2	Alfin Mabsuthur Rizky F	85
3	Annisa Iqnaka M	87
4	Arina Mana Sikana	94
5	Atthoillah Zaidah S	82
6	Aulia Maharani	37
7	Danish Ahsan	69
8	Desca Arya Saputra	40
9	Dheva Andreansyah Widi T	55
10	Fadhilah Idirina Sifah	62
11	Febiola Alaisa	73
12	Galih Ramadhan	96
13	Habibah Nuratikah	47
14	Halimatus Sa'diyah	49
15	Hermin Dwi Anggraini	48
16	Kalimatus Safirah	84
17	Kayla Maritsa R.P.W	82
18	Lativa Zazkiyah D.P	63
19	Mawalia Dwi Sugiyana	64
20	Meizha Abdilla R.H	93
21	Moch.Rafif Habibi F.R	60
22	Moh Raditya Faiq	98
23	Moh Rafi Septiasa	79
24	Moh Samsul Arifin	49
25	Nanda Ratu Puji Lestari	91
26	Putri Dahayu Anindita	86
27	Raja Ubaid Maulana	47
28	Revo Vigo Riansyah	82
29	Riska Dwi Irawati	63
30	Rizqi Juliantoro	75
31	Sheryl Islami Putri	53

Narasumber,

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd.

1. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai $\geq 70,00$ yaitu:

$$\begin{aligned}P &= \frac{N}{n} \times 100\% \\ &= \frac{17}{31} \times 100\% \\ &= 53,13 \%\end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai $< 72,22$ yaitu:

$$\begin{aligned}P &= \frac{N}{n} \times 100\% \\ &= \frac{15}{31} \times 100\% \\ &= 46,89 \%\end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 19 Oktober 2018

Peneliti,

Novieris Ika Rahma

NIM. 150210204130

**Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VB
Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Sumpersari 03 Jember**

No	Nama Siswa	Rata-Rata
1	Ahmad Alfin Irhamni	45
2	Ahmad Fanani	50
3	Ahmad Yuli	91
4	Arif Widiarko	75
5	Auliyah Dinda P.	55
6	Aurel Gus M.	68
7	Bilal Ramadhan	85
8	Cahaya Okta R.	86
9	Dimas Pratama	63
10	Eka Nova Dinanti	64
11	Elvaretta Jelvinap.	90
12	Galih Mahasura K.	64
13	Gibran Rechadt Z.	38
14	Jihada Hikma L.	58
15	Kevin Ramadhani	87
16	Meli Syahrani	64
17	Moch. Arman	74
18	Monica Javani	56
19	M. Muchlis Zainur R.	76
20	M. Rizalullah	78
21	M. Zaidan	82
22	Nabila Aulia Fadila	87
23	Nadindra Bakhtiar A.	89
24	Nafisya Najmii F.	78
25	Oktavia Azzahra N.	92
26	Precilya Renata C.	74
27	Refa Febriana P.	65
28	Sainul Sofyan	50
29	Salsa Bela Otriana	92
30	Salsa Bila Putri	44
31	Taqiyyah Sekar Putri	76

Narasumber,

Nurul Khotimah, S.Pd
NIP. 19620516 1982012 007

1. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai $\geq 70,00$ yaitu:

$$\begin{aligned}P &= \frac{N}{n} \times 100\% \\ &= \frac{15}{31} \times 100\% \\ &= 46,89\%\end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas VA yang memperoleh nilai $< 72,22$ yaitu:

$$\begin{aligned}P &= \frac{N}{n} \times 100\% \\ &= \frac{17}{31} \times 100\% \\ &= 53,13 \%\end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah seluruh siswa

N : jumlah siswa yang memenuhi KKM

P : presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 19 Oktober 2018

Peneliti,

Novieris Ika Rahma

NIM. 150210204130

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**SILABUS****Sekolah** : SDN Sumbersari 03 Jember**Kelas /Semester** : V/2 (dua)**Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema/ Subtema : Panas dan Perpindahannya/ Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan**Pembelajaran ke-** : 4

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
PPKn	• Mengidentifikasi	Hak,	1. Guru meminta siswa	1. Penilaian	2x35	1. Buku Guru dan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	kewajiban, dan tanggung jawab	mengamati video yang pada media <i>Adobe Flash</i> yang sudah disediakan guru. 2. Guru meminta siswa mengamati permasalahan sosial tentang kerusakan lingkungan yang ada apada video tersebut.	hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif Melalui angket.	menit	Buku Siswa Tema Panas dan Perpindahannya 2. <i>Adobe Flash</i>
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajibandan hak sebagai wargamasyara	kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		3. Guru meminta siswa menghubungkan permasalahan terkait hak, kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat pada video.	hasil belajar psikomotor Melalui observasi		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>kat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak,kewajiban, dan tanggungjawab sebagai margamasyaraka t dalam kehidupan</p>						

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
sehari-hari.						
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membuat ringkasan narasi teks eksplanasi pada video yang disajikan secara tepat. Siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media elektronik secara tepat. 	Permasalahan sosial di sekitar kita	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menyimak video yang ada pada media <i>Adobe Flash</i> tentang akibat membuang sampah sembarangan. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dan mencatat dampak apa saja yang terjadi akibat membuang sampah sembarangan dalam bentuk narasi yang menggunakan kata baku dan kalimat yang efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. Penilaian hasil belajar afektif Melalui angket. Penilaian hasil belajar psikomotor Melalui observasi 	2x35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku Guru dan Buku Siswa Tema Panas dan Perpindahannya <i>Adobe Flash</i>
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.						
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku						

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			3. Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran.			
IPS 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks bacaan tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Menyajikan hasil 	Interaksi manusia	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan. Guru meminta siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut. Guru membimbing Siswa bersama kelompok mencari informasi mengenai makanan khas 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. Penilaian hasil belajar afektif Melalui angket. Penilaian hasil belajar psikomotor 	2x35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku Guru dan Buku Siswa Tema Panas dan Perpindahannya Teks bacaan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<p>analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	daerah mereka.		Melalui observasi		

LAMPIRAN G. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**SILABUS**

Sekolah : SDN Sumber Sari 03 Jember

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema/ Subtema : Panas dan Perpindahannya/ Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan

Pembelajaran ke- : 4

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
PPKn	• Mengidentifikasi	Hak,	1. Guru meminta siswa	1. Penilaian	2x35	1. Buku Guru dan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	kewajiban, dan tanggung jawab	membuat kelompok berdasarkan tempat tinggal. 2. Guru membimbing siswa mengidentifikasi penyebab masalah sosial yang ada dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat.	hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif Melalui angket. 3. Penilaian	menit	Buku Siswa Tema Panas dan Perpindahannya 2. Teks bacaan
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajibandan	hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		3. Guru membimbing siswa mengidentifikasi usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengatasinya. dan menuliskan informasi	hasil belajar psikomotor Melalui observasi		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak,kewajiban, dan tanggungjawab sebagai</p>			<p>yang telah diperoleh pada tabel yang telah disediakan.</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
margamasyara kat dalam kehidupan sehari-hari.						
Bahasa Indonesia 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan narasi teks ekplanasi video yang disajikan secara tepat. • Siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media elektronik secara tepat. 	Permasalahan sosial di sekitar kita	1. Guru meminta siswa membaca bacaan yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. 2. Guru membimbing siswa untuk menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut pada sebuah kartu. 3. Guru meminta siswa mengumpulkan kartu-	1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif Melalui angket. 3. Penilaian hasil	2x35 menit	1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Panas dan Perpindahannya 2. Teks bacaan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.			<p>kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selemba karton.</p> <p>4. Guru meminta siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf.</p> <p>5. Guru meminta siswa bersama masing-masing kelompok mempresentasikan hasil</p>	belajar psikomotor Melalui observasi		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			diskusinya di depan kelas.			
IPS 3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks bacaan tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan 	Interaksi manusia	4. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan. 5. Guru meminta siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut. 6. Guru membimbing Siswa bersama kelompok mencari informasi mengenai makanan khas daerah mereka.	1. Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 2. Penilaian hasil belajar afektif Melalui angket. 3. Penilaian hasil belajar psikomotor	2x35 menit	1. Buku Guru dan Buku Siswa Tema Panas dan Perpindahannya 2. Teks bacaan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.			Melalui observasi		

LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN KELAS EKSPERIMEN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SDN Sumbersari 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3	: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS
Alokasi Waktu	: 12 x 35 menit (2 kali pertemuan)

B. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban,hak, dan tanggung jawab sebagai warga	1.2.1 Meyakini adanya kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajibandan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menerima hak dan kewajiban sebagai seorang warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks eksplanasi pada video yang disajikan secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	4.3.1 Siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media elektronik secara tepat.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati teks bacaan tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan tepat setelah melihat video yang ditayangkan oleh guru.
2. Siswa mampu menghubungkan permasalahan terkait hak dan kewajiban, yang terdapat pada video yang ditayangkan oleh guru.
3. Setelah melihat tayangan video yang disajikan guru siswa mampu mengidentifikasi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar.
4. Siswa mampu membuat paragraf dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif melalui video tentang akibat membuang sampah sembarangan.

5. Melalui bacaan “Usaha Bolu Meranti Medan”, siswa mampu menjelaskan informasi mengenai makanan Khas daerah masing-masing.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan hak, kewajiban, dan tanggung jawab
2. Video permasalahan sosial
3. Teks penjelasan masalah sosial
4. Video akibat membuang sampah sembarangan
5. Teks bacaan “Usaha Bolu Meranti Medan”

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Model Pembelajaran : Discovery dengan menggunakan media *Adobe Flash*.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa.	1. Siswa menjawab salam dari guru.	10 menit

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing.	2. Siswa berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing.	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa.	3. Siswa menyimak pengecekan kehadiran siswa.	
	4. Guru menanyakan kepada siswa, "Apakah kalian tahu kalau menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban dan tanggung jawab kita?".	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menyimak pemberian motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran.	
Pertemuan 1			
	1. Guru membagikan kartu bernomor sesuai dengan nomor absen siswa.	1. Siswa menerima kartu nomor sesuai dengan nomor absen yang dibagikan oleh guru.	200 menit
	2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang.	2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang.	
	3. Guru meminta siswa mengamati video yang ada pada media <i>Adobe Flash</i> .	3. Siswa mengamati video yang disajikan oleh guru melalui media <i>Adobe Flash</i> dengan seksama.	
	4. Guru meminta siswa mengamati permasalahan sosial	4. Siswa mengamati permasalahan sosial tentang kerusakan	

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	tentang kerusakan lingkungan yang ada pada video tersebut.	lingkungan yang ada pada video tersebut.	
	5. Guru meminta siswa menghubungkan permasalahan terkait hak, kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat pada video.	5. Siswa menghubungkan permasalahan terkait hak, kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat pada video.	
	6. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari masalah tersebut.	6. Siswa mengembangkan hipotesis dari masalah tersebut.	
	7. Guru membimbing siswa bersama kelompoknya untuk mencari jawaban atas masalah tersebut berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.	7. Siswa bersama kelompoknya mencari jawaban atas masalah tersebut berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.	
	8. Guru mengarahkan siswa agar kondisi pembelajaran tetap kondusif .	8. Siswa menjaga ketertiban kelas agar suasana belajar tetap kondusif.	
	9. Guru membimbing semua siswa untuk mencoba menyampaikan pendapat mereka di depan secara bergiliran.	9. Semua siswa mencoba menyampaikan pendapat mereka di depan secara bergiliran.	
	10. Guru melakukan Tanya jawab dengan kelompok lain yang tidak melakukan presentasi.	10. Siswa yang tidak presentasi melakukan tanya jawab dengan guru.	
	11. Guru memberikan	11. Siswa menyimak	

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	umpan balik kepada masing-masing kelompok.	pemberian umpan balik dari guru.	
	12. Guru meminta siswa menyimak video yang ada pada media <i>Adobe Flash</i> tentang akibat membuang sampah sembarangan.	12. Siswa menyimak video melalui media <i>Adobe Flash</i> tentang akibat membuang sampah sembarangan.	
	13. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dan mencatat dampak apa saja yang terjadi akibat membuang sampah sembarangan dalam bentuk narasi yang menggunakan kata baku dan kalimat yang efektif.	13. Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi dan mencatat dampak apa saja yang terjadi akibat membuang sampah sembarangan dalam bentuk narasi yang menggunakan kata baku dan kalimat yang efektif .	
	14. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.	14. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.	
	15. Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran.	15. Siswa bersama kelompoknya menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergilir.	

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	16. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan terkait pertanyaan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.	16. Siswa membuat kesimpulan terkait pertanyaan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok.	
Pertemuan 2			
	1. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan.	1. Siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru.	200 menit
	2. Guru meminta siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut.	2. Siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut.	
	3. Guru membimbing Siswa bersama kelompok mencari informasi mengenai makanan khas daerah mereka.	3. Siswa bersama kelompok mencari informasi mengenai makanan khas daerah mereka.	
	4. Guru meminta masing-masing kelompok membuat rangkuman terkait materi materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2	4. Siswa membuat rangkuman terkait materi materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.	
	5. Rangkuman berupa catatan harian	5. Rangkuman berupa catatan harian	

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	siswa,lembar refleksi 6. Guru memberikan soal <i>post test</i> .	siswa,lembar refleksi 6. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .	
Penutup	1. Guru bersama siswa Membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi: a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru. 3. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam guru.	10 menit

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

a. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panas dan Perpindahannya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

b. Buku siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panas dan Perpindahannya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Media Pembelajaran

a. Adobe Flash

b. Video permasalahan sosial yang ada disekitar

b. Video akibat membuang sampah sembarangan

I. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

- a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest* dan *post test*)
- b. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *post test*
- c. Bentuk soal : 40 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- a. Prosedur penilaian : wawancara
- b. Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

- a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
- b. Instrumen penilaian : membuat ringkasan narasi teks menggunakan kata baku dan kalimat efektif dari video yang disajikan
- c. Pedoman penilaian : terlampir

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN KELAS KONTROL**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SDN Sumbersari 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3	: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS
Alokasi Waktu	: 12 x 35 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban,hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakatdan umat beragama	1.2.1 Meyakini adanya kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajibandan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menerima hak dan kewajiban sebagai seorang warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menjelaskan hak,kewajiban, dan tanggungjawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks eksplanasi pada video yang disajikan secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media elektronik secara tepat.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kembali isi bacaan, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan pada media cetak atau elektronik secara lengkap.
2. Dengan mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara tepat.
3. Dengan mencari informasi, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara mandiri.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Tanggung Jawab
Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa saat pengerjaan tugas dan kegiatan berkelompok.
2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat presentasi di depan kelas.

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi kelompok.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan permasalahan sosial di lingkungan sekitar
2. Teks bacaan tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
3. Teks bacaan “Usaha Bolu Meranti Medan”

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Model : -

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menanyakan kepada siswa, “Apakah kalian tahu kalau menjaga kebersihan lingkungan adalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa berdoa bersama menurut keyakinan masing-masing. 3. Siswa menyimak pengecekan kehadiran siswa. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	10 menit

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	kewajiban dan tanggung jawab kita?”. 5. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menyimak pemberian motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran.	
Pertemuan 1			
Inti	1. Guru membagikan kartu bernomor sesuai dengan nomor absen siswa. 2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 3. Guru meminta siswa bersama kelompoknya membaca bacaan yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. 4. Guru membimbing siswa bersama kelompoknya untuk menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut pada	1. Siswa menerima kartu nomor sesuai dengan nomor absen yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 3. Siswa bersama kelompok membaca bacaan yang berjudul “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita”. 4. Siswa bersama kelompoknya menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut pada sebuah kartu.	200 menit

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	sebuah kartu.		
	5. Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selebar karton.	5. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selebar karton.	
	6. Guru meminta siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf.	6. Siswa diminta menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf.	
	7. Guru meminta siswa bersama masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	7. Siswa bersama masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	
	8. Guru meminta siswa membuat kelompok berdasarkan tempat tinggal.	8. Siswa membuat kelompok berdasarkan tempat tinggal.	

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	9. Guru membimbing siswa mengidentifikasi penyebab masalah sosial yang ada dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat.	9. Siswa mengidentifikasi penyebab masalah sosial yang ada dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat.	
	10. Guru membimbing siswa mengidentifikasi usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengatasinya. dan menuliskan informasi yang telah diperoleh pada tabel yang telah disediakan.	10. Siswa mengidentifikasi usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengatasinya. dan menuliskan informasi yang telah diperoleh pada tabel yang telah disediakan.	
	11. Guru membimbing siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya.	11. Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya.	

Pertemuan 2

	7. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan.	7. Siswa membaca teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru.	200 menit
	8. Guru meminta siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut.	8. Siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut.	
	9. Guru membimbing	9. Siswa bersama	

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Guru	Pelaksanaan kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Siswa bersama kelompok mencari informasi mengenai makanan khas daerah mereka.	kelompok mencari informasi mengenai makanan khas daerah mereka.	
	10. Guru meminta masing-masing kelompok membuat rangkuman terkait materi materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.	10. Siswa membuat rangkuman terkait materi materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.	
	11. Rangkuman berupa catatan harian siswa,lembar refleksi	11. Rangkuman berupa catatan harian siswa,lembar refleksi	
	12. Guru memberikan soal <i>post test</i> .	12. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> .	
Penutup	1. Guru bersama siswa Membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi: a. Bagaimana pembelajaran hari ini? b. Apa ada yang mau ditanyakan dari pembelajaran hari ini? 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru. 3. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam guru.	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

a. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panas dan Perpindahannya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

b. Buku siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panas dan Perpindahannya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Media Pembelajaran

a. Gambar

b. Teks bacaan

I. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest* dan *post test*)

b. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *post test*

c. Bentuk soal : 40 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

a. Prosedur penilaian : wawancara

b. Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotor

a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran

b. Instrumen penilaian : membuat ringkasan narasi teks menggunakan kata baku dan kalimat efektif dari video yang disajikan

c. Pedoman penilaian : terlampir

LAMPIRAN J. MATERI PEMBELAJARAN**PPKn****A. Pengertian Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab**

- Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan.
- Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Tanggung jawab merupakan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan.

B. Perilaku yang Mencerminkan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Seseorang di Masyarakat**a) Contoh perilaku yang mencerminkan hak seseorang di masyarakat**

- Menggunakan fasilitas umum
- Mendapatkan perlindungan
- Memperoleh pendidikan yang layak
- Memperoleh pelayanan di lembaga-lembaga masyarakat, seperti rumah sakit, puskesmas, dan lain-lain.

b) Contoh perilaku yang mencerminkan kewajiban seseorang di masyarakat

- Menaati tata tertib lalu lintas.
- Menjaga kebersihan lingkungan.
- Ikut serta menjaga keutuhan dan keamanan Negara.
- Menjaga dan merawat fasilitas umum.

c) Contoh perilaku yang mencerminkan tanggung jawab seseorang di masyarakat

- Setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.
- Harus melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimiliki secara sungguh-sungguh.

Sumber:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panas Dan Perpindahannya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Darmono, I. S dan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan dan Departemen Pendidikan Nasional.

Bahasa Indonesia

Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaiman’ kejadian-kejadia alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian seosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu kejadian yang terjadi di sekitar kita, tidak hanya untuk kita amati dan rasakan saja, tetapi juga untuk kita pelajari. Kita dapat mempelajari kejadian tersebut, misalnya dari segi mengapa dan bagaimana bisa terjadi.

Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, dilanjutkan dengan urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi. Untuk lebih memahami lagi mengenai struktur tersebut silahkan disimak dibawah ini.

1. **Pernyataan umum**, berisi statemen atau pernyataan umum tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaanya, proses terjadinya, atau proses terbentuknya.
2. **Urutan Sebab Akibat**, berisikan tentang detail penjelasan proses keberadaan atau proses terjadinya yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal hingga yang paling akhir.
3. **Interpretasi**, berisi tentang kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang dijelaskan.

Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki 3 ciri-ciri yang dapat memudahkan kita untuk membedakan antara teks eksplanasi dengan teks yang lainnya. Berikut akan saya jelaskan 3 ciri-ciri teks eksplanasi.

1. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab akibat, dan interpretasi seperti yang telah saya jelaskan diatas tadi.
2. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktualnya itu memuat informasi yang bersifat ilmiah atau keilmuan seperti sains dan yang lainnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa sebagai berikut.

1. Fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia (nonhuman participants), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan udara.
2. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
3. Lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional (kata kerja aktif).
4. Menggunakan konjungsi waktu dan kausal, misalnya jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian.
5. Menggunakan kalimat pasif.
6. Eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Pengertian Interaksi Manusia

Interaksi manusia adalah hubungan yang menyangkut antarindividu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

B. Bentuk-Bentuk Interaksi Manusia

Bentuk interaksi manusia berdasarkan pelakunya dibagi menjadi tiga, yaitu interaksi antarindividu, interaksi antara individu dengan kelompok, dan interaksi antarkelompok

a) Interaksi antarindividu

- Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran.
- Seorang anak menolong temannya yang jatuh.
- Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan.

b) Interaksi antara individu dengan kelompok

- Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara.
- Presiden dengan rakyatnya.
- Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi.

c) Interaksi antarkelompok

- Pertandingan basket antarsekolah.

- Suatu kelompok melakukan presentasi di depan kelompok lain saat pembelajaran di kelas.

Interaksi sosial mengarah pada persatuan antara lain yaitu:

- Siswa-siswi bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.
- Siswa-siswi mengadakan musyawarah untuk pelaksanaan pemilihan ketua kelas.

Interaksi sosial mengarah pada perpecahan antara lain yaitu:

- Saling mengejek teman.
- Tawuran antarpelajar.

C. Interaksi Manusia yang Berpengaruh terhadap Lingkungan, Pembangunan Sosial Budaya, dan Ekonomi Masyarakat.

a) Interaksi manusia yang mempengaruhi lingkungan

- Mengadakan reboisasi pada hutan yang gundul.
- Menanam tanaman dengan sistem terasiring.
- Menebang pohon dengan sistem tebang pilih.
- Membuang sampah di sungai.
- Penggundulan hutan.
- Menangkap ikan dengan bahan peledak.

b) Interaksi manusia yang mempengaruhi pembangunan sosial budaya

- Ikut serta mempromosikan kebudayaan daerah.
- Membangun pemukiman di daerah yang masih kosong.
- Adanya program transmigrasi.
- Pertukaran pelajar ke luar negeri.

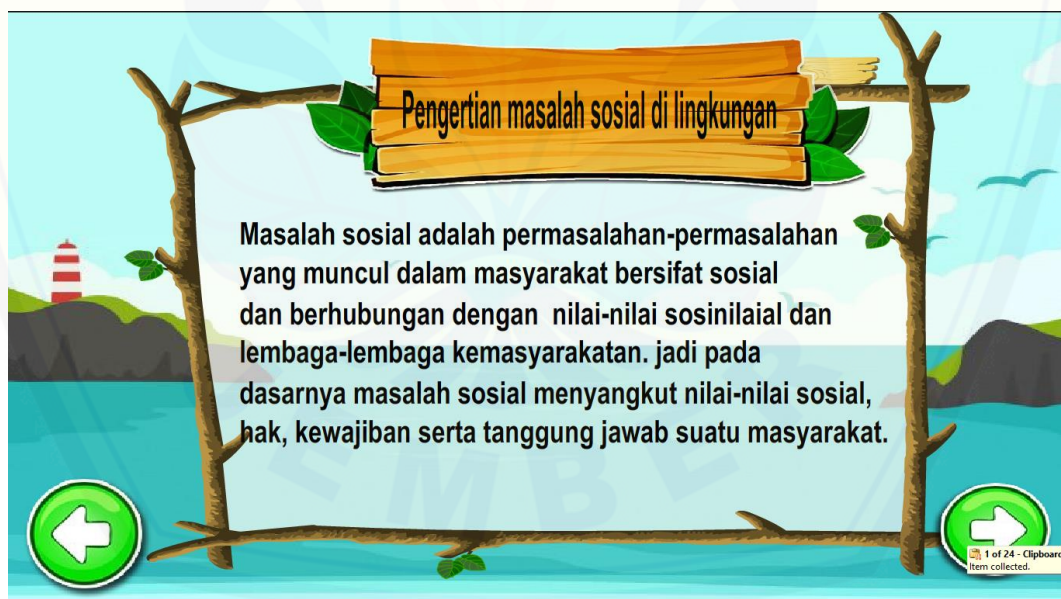
c) Interaksi manusia yang mempengaruhi ekonomi masyarakat.

- Pembangunan berbagai pabrik industri di daerah yang masih kosong.
- Adanya kegiatan ekspor dan impor barang.
- Penanaman saham dari perusahaan asing ke Indonesia.

Sumber:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panas dan perpindahannya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

LAMPIRAN K. MEDIA PEMBELAJARAN

a) *Adobe Flash*

b) Video Permasalahan Sosial yang ada di Sekitar kita



c) Video akibat membuang sampah sembarangan



LAMPIRN L. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA

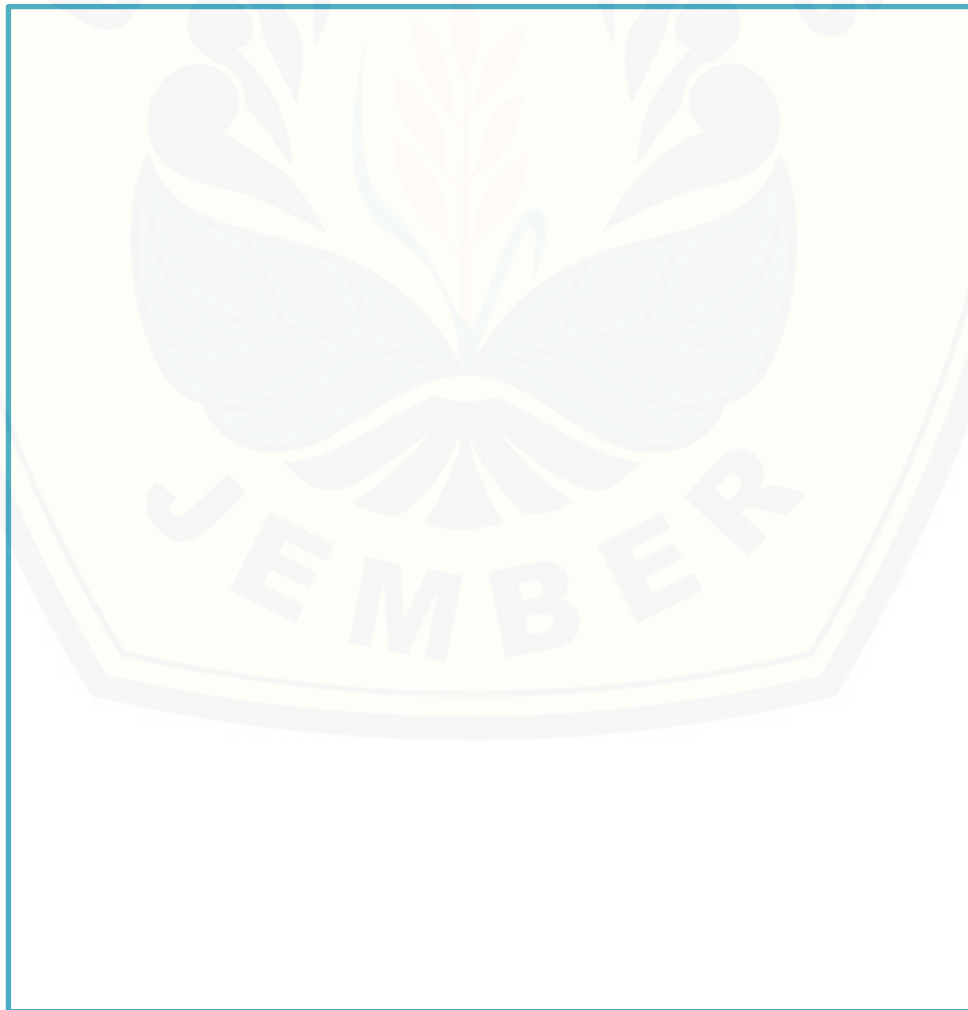
NILAI

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN:

Ringkaslah teks tersebut menggunakan kosakata baku dan kalimat yang efektif!



LAMPIRAN M. LEMBAR KERJA KELOMPOK



NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

NILAI

Isilah tabel di bawah ini !

Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Usaha untuk Mengatasi

Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Usaha untuk Mengatasi

LAMPIRAN N. KISI-KISI SOAL PENILAIAN KOGNITIF**KISI-KISI SOAL PENILAIAN KOGNITIF**

Sekolah	: SDN Sumbersari 03 Jember
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3	: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)
Kompetensi Dasar	:

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban,hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakatdan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajibandan hak sebagai wargamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menjelaskan hak,kewajiban, dan tanggungjawab sebagai margamasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	✓				Obyektif	1, 25, 38	1
		✓			Obyektif	11, 2, 4, 21, 28, 39	1
			✓		Obyektif	10, 18, 20, 26, 30, 36, 40	1
				✓	Obyektif	22, 27	1
Mengidentifikasi teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	✓				Obyektif	12	1
		✓			Obyektif	14	1

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
			✓		Obyektif	5, 13	1
Menyajikan bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat.	✓				Obyektif	6, 8, 23, 34, 37	1
		✓			Obyektif	9, 3, 19, 35	1
			✓		Obyektif	15, 16, 17, 24, 29, 32, 33	1
				✓	Obyektif	7, 31	1

LAMPIRAN O. SOAL PENILAIAN KOGNITIF**Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!**

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .
 - a. hak
 - b. tanggung jawab
 - c. kewajiban
 - d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah ...
 - a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
 - b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
 - c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
 - d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman
3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?
 - a. karena lingkungan di desa Edo kotor
 - b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
 - c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
 - d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.
4. Tanggung jawab yang harus dilakukan kepala desa di desa Edo kepada warganya adalah . . .
 - a. memperoleh pendidikan

- b. mentaati peraturan
- c. menjaga kebersihan
- d. melindungi warganya

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

5. Apakah teks di atas termasuk teks eksplanasi...
- a. benar
 - b. tidak
 - c. Bisa jadi
 - d. kurang tepat
6. Kerja bakti merupakan bentuk interaksi antara ...
- a. individu dengan individu
 - b. individu dengan kelompok
 - c. kelompok dengan kelompok
 - d. bukan bentuk interaksi
7. Berikut ini merupakan beberapa contoh kegiatan interaksi manusia
- 1) Kerja kelompok
 - 2) Kerja bakti
 - 3) Berkelahi
 - 4) Gotong royong
 - 5) Tawuran pelajar
- Bentuk-bentuk interaksi yang mendorong terciptanya persatuan antarmanusia yaitu nomor ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 1, 4, dan 5
8. Hubungan yang menyangkut antarindividu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok disebut dengan ...
- a. hubungan kelompok
 - b. interaksi sosial
 - c. komunikasi sosial
 - d. kerja sama
9. Hal yang menyebabkan seseorang harus melakukan interaksi sosial yaitu ...
- a. agar memperoleh banyak teman
 - b. agar dipuji oleh orang lain
 - c. agar pekerjaan mudah selesai
 - d. agar individu dapat mencukupi kebutuhan hidupnya

10. Ketika berkunjung kerumah Paman Broto, Budi dan adiknya menemui pot bunga pecah, bunga dan tanahnya berserakan, tindakan Budi yang tepat adalah...
- menyuruh Adik membersihkannya
 - memberi tahu Paman secepatnya
 - memberskannya dan memberi tahu Paman
 - memindahkan ketempat lain
11. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...
- berbeda
 - didahulukan
 - seimbang
 - diperoleh
12. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang...
- kejadian alam, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan
 - sebuah cerita
 - cara penggunaan barang
 - berita palsu
13. Pernyataan umum, dilanjutkan dengan urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi. Merupakan dari teks eksplanasi.
- struktur
 - pengertian
 - contoh
 - selain
14. Di bawah ini merupakan contoh teks eksplanasi, yaitu...
- Buah duku buah rambutan
Pohon jambu daunnya lebat
Mari kita jaga lingkungan
Agar punya badan sehat
 - guru,, engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa,,
engkaula sang pelita,, yang selalu memerangi kegelapan.
 - Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

- d. pencurian tersebut terjadi di jalan jawa, korban kehilangan barang berharganya, diantaranya laptop, handphone dan sejumlah uang.
15. Di bawah ini yang bukan merupakan masalah sosial adalah ..
- a. pencemaran lingkungan
 - b. pelanggaran lalu lintas
 - c. peningkatan angka pengangguran
 - d. penyaluran bantuan bagi korban banjir
16. Permasalah sosial terjadi karena adanya pihak yang tidak melaksanakan ...
- a. kewajiban
 - b. tanggung jawab
 - c. hak
 - d. peran
17. Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat agar tidak terjadi bencana banjir ...
- a. membuang sampah disungai
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. membuang sampah sembarangan
 - d. membuang sampah dalam selokan

Bacalah cerita berikut ini untuk menjawab soal nomor 18-21!

Tadi pagi Aldi bersepeda di lapangan dekat rumahnya. Terlebih dahulu Aldi menghampiri teman-temannya yang sudah menunggu di samping rumahnya. Saat di jalan Aldi melihat banyak warga sedang bergotong royong untuk membangun masjid. Orang-orang bekerja dengan sungguh-sungguh. Perjalanan yang dilalui Aldi ke lapangan cukup jauh. Aldi harus melewati lampu merah yang ada perempatan. Saat lampu berwarna merah, Aldi dan teman-temannya berhenti dan berjalan lagi saat lampu sudah hijau. Aldi dan teman-temannya bersepeda di jalan raya dengan hati-hati. Setelah tiba di lapangan, Aldi terkejut karena terdapat keramaian. Ternyata terdapat dua orang teman Aldi sedang berkelahi berebut sepeda.

18. Apakah hal yang menjadi kewajiban Aldi saat melihat perkelahian tersebut?
- a. Aldi harus meleraikan perkelahian
 - b. Aldi diam saja dan tidak peduli
 - c. Aldi ikut berkelahi agar suasana menjadi ramai
 - d. Aldi melapor kepada ketua RT
19. Mengapa orang-orang bergotong royong membangun masjid?
- a. agar pekerjaan tukang menjadi ringan

- b. agar pekerjaan yang berat semakin berat
 - c. agar tercipta suatu persatuan antarwarga
 - d. agar dipuji oleh orang lain
20. Kewajiban yang harus dilakukan Aldi saat berkendara di jalan raya yaitu ...
- a. berkendara dengan sesuka hati
 - b. berkendara dengan hati-hati dan menaati peraturan lalu lintas
 - c. membuat gaduh di jalan raya
 - d. tidak berhenti saat lampu merah menyala
21. Salah satu hak yang dimiliki Aldi dalam cerita tersebut adalah ...
- a. menggunakan fasilitas lapangan untuk bermain
 - b. menjaga kebersihan lapangan
 - c. ikut bergotong royong membangun masjid
 - d. ikut menjaga ketertiban jalan
22. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Mengeluarkan pendapat.
 - 2) Menghargai pendapat orang lain.
 - 3) Mendapatkan keadilan.
 - 4) Menghormati perbedaan pendapat.
 - 5) Menyampaikan kritik dan saran.
 - 6) Menerima hasil musyawarah.
- Yang merupakan hak seseorang saat musyawarah yaitu ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 1, 3, dan 5
23. Berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah
- a. melakukan rekreasi
 - b. perburuan liar
 - c. pembuatan terasiring
 - d. melakukan tanaman bergilir
24. Lingkungan rumah Ani menjadi tempat pariwisata, akan tetapi masih banyak pengunjung yang membuang sampah di area pariwisata sehingga menyebabkan lingkungan sekitar menjadi banyak lalat. Hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut kecuali ...

- a. mengingatkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya
 - b. menyediakan tempat sampah di berbagai sudut wilayah pariwisata
 - c. membiarkan hal tersebut terjadi setiap hari
 - d. mengenakan sanksi bagi pengunjung yang membuang sampah sembarangan
25. Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seseorang disebut ...
- a. tugas individu
 - b. kewajiban
 - c. tanggungan
 - d. tanggung jawab
26. Hukum yang dibuat di Indonesia untuk
- a. memberikan keamanan masyarakat
 - b. membatasi ruang gerak masyarakat
 - c. mengekang pergerakan warga Negara
 - d. agar masyarakat bebas melakukan apa saja
27. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:
- 1) Memperoleh kasih sayang dari keluarga
 - 2) Menghormati orang tua
 - 3) Membantu pekerjaan orang tua
 - 4) Mendapatkan perlindungan
 - 5) Menaati nasehat orang tua
- Yang merupakan kewajiban seorang anak di dalam keluarga yaitu nomor ...
- a. 2, 5, dan 1
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. semua benar
28. Tugas menjaga keamanan negara demi kepentingan bersama merupakan kewajiban bagi
- a. Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
 - b. Semua warga negara Indonesia
 - c. Aparat negara Indonesia
 - d. Pertahanan sipil
29. Hal yang dapat dilakukan siswa untuk membantu dalam hal pembangunan sosial budaya di masyarakat yaitu ...
- a. mengikuti kegiatan musyawarah di desa

- b. ikut melaksanakan ronda malam
 - c. ikut bekrja bakti
 - d. turut serta mempromosikan budaya yang dimiliki
30. Jalan raya merupakan fasilitas yang dibangun untuk umum. Sikap yang harus dilakukan untuk menjaga fasilitas tersebut yaitu ...
- a. menggunakan jalan raya untuk kebut-kebutan
 - b. menaati aturan dan menjaga kebersihan jalan
 - c. membuang sampah di jalan
 - d. mencoret-coret jalan sesuka
31. Perhatikan beberapa kerusakan alam berikut ini!
- 1) Banjir lahar
 - 2) Lahan kritis
 - 3) Kekeringan
 - 4) Pencemaran air
 - 5) Kebakaran hutan
- Beberapa kerusakan alam pada daftar diatas yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan lingkungan adalah
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 5
 - c. 2, 4, 5
 - d. 3, 4, 5
32. Usaha yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi erosi lahan pertanian yang miring adalah dengan cara
- a. menanam dengan tanaman semusim
 - b. menggunakan sistem terasiring
 - c. melaksanakan mekanisasi pertanian
 - d. menggunakan sistem tumpangsari
33. Dampak penangkapan ikan dengan menggunakan bahan peledak adalah
- a. ikan menjadi tidak enak rasanya
 - b. harga ikan menjadi murah
 - c. populasi ikan terancam cepat punah
 - d. berbagai macam ikan tidak disukai pembeli
34. Bentuk interaksi saat Aldi menghampiri teman-temannya yaitu ...

- a. kelompok dengan kelompok c. individu dengan individu
b. individu dengan kelompok d. individu dengan orang lain
35. Contoh interaksi sosial antarkelompok yaitu ...
- a. pertandingan basket antarsekolah
b. siswa bertanya kepada guru
c. seseorang yang sedang berpidato di depan umum
d. ketua kelompok yang berdiskusi dengan anggotanya
36. Tetangga daerah kita sedang dilanda musibah bencana alam, yang sebaiknya kita lakukan adalah
- a. melapor pada aparat
b. membantu semampunya
c. menuntut pemerintah agar segera mengatasinya
d. mencegah agar bencana tidak sampai ke daerah kita
37. Masalah sosial biasanya terjadi di...
- a. keluarga c. tempat bermain
b. sekolah d. masyarakat
38. Peraruran yang ada dilingkungan masyarakat harus
- a. dipatuhi c. diubah-ubah
b. dilanggar d. diperhatikan
39. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah ...
- a. menghormati orang tua c. mendapatkan uang saku
b. mendapatkan kasih sayang d. menghormati guru
40. Ayah Edo, tidak dapat mengikuti kerja bakti karena beliau sakit, tindakan Ayah Edo yang tepat adalah ...
- a. diam saja karena dia sedang sakit
b. minta maaf kepada Pak RT
c. minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
d. membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh.

LAMPIRAN P. KUNCI JAWABAN SOAL PENILAIAN KOGNITIF**Kunci Jawaban**

1. C	11. C	21. A	31. C
2. B	12. A	22. D	32. B
3. D	13. A	23. B	33. C
4. D	14. C	24. C	34. B
5. A	15. D	25. D	35. A
6. B	16. B	26. A	36. B
7. C	17. B	27. C	37. D
8. B	18. A	28. B	38. A
9. D	19. C	29. D	39. A
10. C	20. B	30. B	40. C

LAMPIRAN Q LEMBAR VALIDAS

Lampiran Q.1 Lembar Validator 1

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES**

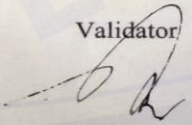
Petunjuk!

1. Berikan tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.		✓	
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas		✓	
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa.		✓	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).		✓	
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.		✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).		✓	

Senin, 19 November 2018

Validator



(Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd)

Lampiran Q.2 Lembar Validator 2

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN TES

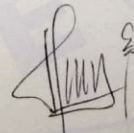
Petunjuk!

1. Berikan tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas		✓	
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.		✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓

Rabu, 21 November 2018

Validator



(Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd)

Lampiran Q.3 Lembar Validator 3

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES**


Petunjuk!

1. Berikan tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.		✓	
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).		✓	
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).		✓	

Rabu, 21 November 2018

Validator


 (Nurul Khotimah, S.Pd)

LAMPIRAN R. TABEL PERSIAPAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES

No	Nama	Nomor Soal																	Faktor 1	Nomor Soal				Faktor 2	
		1	2	4	10	11	18	20	21	22	25	26	27	28	30	36	38	39		40	5	12	13		14
1.	Adelia F.	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	4
2.	Agis sandi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	4
3.	Ahmad Z.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	1	1	0	1	3	
4.	Ainin Z.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	1	1	0	0	2	
5.	Alvia Nurul	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	1	0	1	1	3	
6.	Andila P.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	1	0	1	1	3	
7.	Arina O.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	1	0	0	1	2	
8.	Azdwa F.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	1	1	1	0	3	
9.	Bagas W.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	0	1	3	
10.	Danan Yaya	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	8	1	0	0	0	1	
11.	Darel sidqi	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	1	1	1	1	4	
12.	Dimas L.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	12	0	1	0	1	2	
13.	Eka Candra	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	0	1	3	
14.	Ibnati	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	1	1	1	0	3	
15.	Nabila H.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10	1	1	0	0	2	
16.	Jibran F.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	0	1	1	1	3	
17.	Keisya R.	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11	1	0	0	1	2	
18.	Laila N.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	1	1	0	0	2	
19.	Malika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	0	3	
20.	M. Alifian	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	1	0	0	0	1	
21.	Moch. Farel	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	4	
22.	m. Azzam	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0	1	1	1	3	
23.	Natasya D.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	1	0	1	1	3	
24.	Nabila S.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	0	1	0	1	2	
25.	Nayla A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	1	1	0	1	3	
26.	Naylatus Z.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	1	1	0	1	3	
27.	Nina T.	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0	
28.	Nurul Z.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	1	0	1	1	3	
29.	Rachmawati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1	1	1	1	4	
30.	Safitri	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	10	1	1	0	1	3	
31.	Salsabila R.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	1	0	1	1	3	
32.	Talita Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	1	1	0	0	2	
33.	Chalista D.	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	10	0	1	0	1	2	
	Jumlah	23	28	11	23	28	30	32	14	15	25	20	23	27	25	23	15	23	26	407	27	23	15	23	88

No	Nama	Nomor Soal																		Faktor	Nomor Soal				Faktor
		1	2	4	10	11	18	20	21	22	25	26	27	28	30	36	38	39	40		5	12	13	14	
	Korelasi Faktor	0,4 71	0,5 50	0,3 29	0,2 02	0,5 50	0,4 11	- 0,0 90	0,4 90	0,3 80	0,6 08	0,2 08	0,4 71	0,0 81	0,6 08	0,4 71	0,6 69	0,4 11	0,5 35	-	0,3 45	0,4 11	0,6 69	0,5 55	-
	Korelasi Total	0,4 02	0,3 93	0,2 05	0,3 21	0,3 93	0,0 40	- 0,1 66	0,3 68	0,2 88	0,4 07	0,2 65	0,4 02	0,0 02	0,4 07	0,4 02	0,0 94	0,3 21	0,2 05	-	0,2 53	0,3 21	0,0 94	0,1 75	-



No	Nama	Nomor Soal																	Faktor 3	Total	
		3	6	7	8	9	15	16	17	19	23	24	29	31	32	33	34	35			37
1.	Adelia F.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9	22
2.	Agis sandi	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	32
3.	Ahmad Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	31
4.	Ainin Z.	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	28
5.	Alvia Nurul	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	29
6.	Andila P.	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	27
7.	Arina O.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	29	
8.	Azdwa F.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	27
9.	Bagas W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	32	
10.	Danan Yaya	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	16	
11.	Darel sidqi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	33	
12.	Dimas L.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12	26	
13.	Eka Candra	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	27	
14.	Ibnati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	25	
15.	Nabila H.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	14	26	
16.	Jibran F.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	34
17.	Keisya R.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	17
18.	Laila N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	30	
19.	Malika	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	32	
20.	M. Alifian	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	26	
21.	Moch. Farel	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	34	
22.	m. Azzam	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	32	
23.	Natasya D.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	28	
24.	Nabila S.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8	23
25.	Nayla A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	35	
26.	Naylatus Z.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8	23	
27.	Nina T.	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	15	
28.	Nurul Z.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	33	
29.	Rachmawati	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	34	
30.	Safitri	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	12	25	
31.	Salsabila R.	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	22	
32.	Talita Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	32	
33.	Chalista D.	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10	22	
Jumlah		25	19	26	27	19	25	22	26	22	23	26	25	26	15	23	25	23	23	412	907
Korelasi Faktor		0,606	0,521	0,535	0,111	0,521	0,606	0,620	0,535	0,620	0,254	0,535	0,606	0,535	0,669	0,411	0,608	0,471	0,411	-	-
Korelasi Total		0,442	0,505	0,205	0,253	0,505	0,442	0,490	0,205	0,490	0,402	0,205	0,442	0,205	0,094	0,321	0,407	0,402	0,321	-	-

LAMPIRAN S. TABEL PERSIAPAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TES

No	Nama	Skor Butir Soal Belah Genap														Jumlah
		2	6	12	14	16	18	22	24	30	32	34	36	38	40	
1.	Adelia F.	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
2.	Agis sandi	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
3.	Ahmad Z.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
4.	Ainin Z.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5.	Alvia Nurul	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	12
6.	Andila P.	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	10
7.	Arina O.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
8.	Azdwa F.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
9.	Bagas W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10.	Danan Yaya	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	9
11.	Darel sidqi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
12.	Dimas L.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
13.	Eka Candra	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
14.	Ibnati	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12
15.	Nabila H.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
16.	Jibran F.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
17.	Keisya R.	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10
18.	Laila N.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
19.	Malika	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
20.	M. Alifian	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12
21.	Moch. Farel	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
22.	m. Azzam	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
23.	Natasya D.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10
24.	Nabila S.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15
25.	Nayla A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
26.	Naylatus Z.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
27.	Nina T.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5
28.	Nurul Z.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
29.	Rachmawati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
30.	Safitri	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15
31.	Salsabila R.	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11
32.	Talita Sakhi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
33.	Chalista D.	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	12

No	Nama	Skor Butir Soal Belah Ganjil																		Jumlah		
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35		37	39
1.	Adelia F.	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	10
2.	Agis sandi	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
3.	Ahmad Z.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
4.	Ainin Z.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
5.	Alvia Nurul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
6.	Andila P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
7.	Arina O.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
8.	Azdwa F.	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12
9.	Bagas W.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
10.	Danan Yaya	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	9
11.	Darel sidqi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	16
12.	Dimas L.	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12
13.	Eka Candra	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
14.	Ibnati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	14
15.	Nabila H.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	12
16.	Jibran F.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
17.	Keisya R.	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8
18.	Laila N.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15
19.	Malika	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
20.	M. Alifian	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14
21.	Moch. Farel	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
22.	m. Azzam	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
23.	Natasya D.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
24.	Nabila S.	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9
25.	Nayla A.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16
26.	Naylatus Z.	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
27.	Nina T.	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9
28.	Nurul Z.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29.	Rachmawati	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
30.	Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	11
31.	Salsabila R.	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
32.	Talita Sakhi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15
33.	Chalista D.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	10

LAMPIRAN T. DISTRIBUSI JAWABAN BENAR KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH**T.1 Tabel Distribusi Kelompok Pandai**

Nama	Nomor Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Nayla Anandita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bagas wicaksono	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Talita Sakhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Arina oktavia	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Darel sidqi	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Laila Nafisyah N.	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nurul Zahratus	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Rachmawati A.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
Ahmad Zadis	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jibran Fisabilillah	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Moch. Farel Dwi	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Malika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
M. Azzam	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
Agis Sandi n.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	
Alvia Nurul	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
M. Alifian N.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
Jumlah Jawaban Benar	15	15	8	12	15	15	15	10	8	15	12	15	13	15	14	12	9	12	14	13	13	14	13	14	13	13	13	15	13	14	
Presentase	94	94	50	75	94	94	94	63	50	94	75	94	81	94	87	75	56	75	87	81	81	87	81	87	81	81	81	94	81	87	

Nama	Nomor Soal										Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Nayla Anandita	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	35
Bagas wicaksono	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	36
Talita Sakhi	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	32
Arina oktavia	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	31
Darel sidqi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	33
Laila Nafisya N.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	31
Nurul Zahratus	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	33
Rachmawati A.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Ahmad Zadis	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	32
Jibran Fisabilillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Moch. Farel Dwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Malika	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
M. Azzam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
Agis Sandi n.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
Alvia Nurul	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	29
M. Alifian N.	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	26
Jumlah Jawaban Benar	14	12	9	15	15	15	9	12	12	12	517
Presentase	87	75	56	94	94	94	56	75	75	75	-

T.2 Tabel Distribusi Kelompok Lemah

Nama Siswa	Nomor Soal																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Ainin Zakiyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	
Nabila Husna	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Safitri	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
Andila P.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1		
Dimas Lukman	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
Eka Candra	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
Azdwa Febiya	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	
Naylatus Zakiyah	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
Ibnati	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Chalista Devi	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
Nabila Sagita	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0
Salsabila Rizqi	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Adelia Fairuz	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
Danan Yaya	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	
Keisya Rivanda	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Nina Thalita	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	
Jumlah Jawaban Benar	7	12	3	11	12	14	16	3	6	10	8	7	13	10	12	11	5	10	10	6	12	12	6	10	8	12	8	7	12	10		
Presentase	44	75	19	67	75	87	100	19	37	62	50	44	81	62	75	69	31	62	62	37	75	75	37	62	50	75	50	44	75	62		

Nama Siswa	Nomor Soal										Total
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Ainin Zakiyah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	27
Nabila Husna	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	27
Safitri	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	25
Andila P.	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	25
Dimas Lukman	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	25
Eka Candra	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	24
Azdwa Febiya	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	24
Naylatus Zakiyah	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	24
Ibnati	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	22
Chalista Devi	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	21
Nabila Sagita	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	22
Salsabila Rizqi	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	23
Adelia Fairuz	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	17
Danan Yaya	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	18
Keisya Rivanda	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	16
Nina Thalita	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	15
Jumlah Jawaban Benar	7	3	6	5	12	10	8	3	6	10	355
Presentase	44	19	37	31	75	62	50	19	37	62	-

LAMPIRAN U. SOAL PRETEST-POSTTEST

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .
- a. hak
 - b. tanggung jawab
 - c. kewajiban
 - d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .
- a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
 - b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
 - c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
 - d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman
3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?
- a. karena lingkungan di desa Edo kotor
 - b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
 - c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
 - d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

4. Apakah teks di atas termasuk teks eksplanasi...

- a. benar
b. tidak
- c. Bisa jadi
d. kuramh tepat
5. Kerja bakti merupakan bentuk interaksi antara ...
- a. individu dengan individu
b. individu dengan kelompok
c. kelompok dengan kelompok
d. bukan bentuk interaksi
6. Berikut ini merupakan beberapa contoh kegiatan interaksi manusia
- 1) Kerja kelompok
 - 2) Kerja bakti
 - 3) Berkelahi
 - 4) Gotong royong
 - 5) Tawuran pelajar
- Bentuk-bentuk interaksi yang mendorong terciptanya persatuan antarmanusia yaitu nomor ...
- a. 1, 2, dan 3
b. 2, 3, dan 5
c. 1, 2, dan 4
d. 1, 4, dan 5
7. Hal yang menyebabkan seseorang harus melakukan interaksi sosial yaitu ...
- a. agar memperoleh banyak teman
b. agar dipuji oleh orang lain
c. agar pekerjaan mudah selesai
d. agar individu dapat mencukupi kebutuhan hidupnya
8. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara ...
- a. berbeda
b. didahulukan
c. seimbang
d. diperoleh
9. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang...
- a. kejadian alam, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan
b. sebuah cerita
c. cara penggunaan barang
d. berita palsu
10. Pernyataan umum, dilanjutkan dengan urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi. Merupakan dari teks eksplanasi.
- a. struktur
c. contoh

- b. pengertian
d. selain
11. Di bawah ini merupakan contoh teks eksplanasi, yaitu...
- a. Buah duku buah rambutan
Pohon jambu daunnya lebat
Mari kita jaga lingkungan
Agar punya badan sehat
- b. guru,, engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa,,
engkaula sang pelita,, yang selalu memerangi kegelapan.
- c. Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.
- d. pencurian tersebut terjadi di jalan jawa, korban kehilangan barang berharganya, diantaranya laptop, handphone dan sejumlah uang.
12. Di bawah ini yang bukan merupakan masalah sosial adalah ..
- a. pencemaran lingkungan
b. pelanggaran lalu lintas
c. peningkatan angka pengangguran
d. penyaluran bantuan bagi korban banjir
13. Permasalah sosial terjadi karena adanya pihak yang tidak melaksanakan ...
- a. kewajiban
b. tanggung jawab
c. hak
d. peran
14. Apa yang harus dilakukan oleh masyarakat agar tidak terjadi bencana banjir ...
- a. membuang sampah disungai
b. Membuang sampah pada tempatnya
c. membuang sampah sembarangan
d. membuang sampah dalam selokan

Bacalah cerita berikut ini untuk menjawab soal nomor 18-21!

Tadi pagi Aldi bersepeda di lapangan dekat rumahnya. Terlebih dahulu Aldi menghampiri teman-temannya yang sudah menunggu di samping rumahnya. Saat di jalan Aldi melihat banyak warga sedang bergotong royong untuk membangun masjid. Orang-orang bekerja dengan sungguh-sungguh. Perjalanan yang dilalui Aldi ke lapangan cukup jauh. Aldi harus melewati lampu merah yang

ada perempatan. Saat lampu berwarna merah, Aldi dan teman-temannya berhenti dan berjalan lagi saat lampu sudah hijau. Aldi dan teman-temannya bersepeda di jalan raya dengan hati-hati. Setelah tiba di lapangan, Aldi terkejut karena terdapat keramaian. Ternyata terdapat dua orang teman Aldi sedang berkelahi berebut sepeda.

15. Apakah hal yang menjadi kewajiban Aldi saat melihat perkelahian tersebut?

- a. Aldi harus meleraikan perkelahian
- b. Aldi diam saja dan tidak peduli
- c. Aldi ikut berkelahi agar suasana menjadi ramai
- d. Aldi melapor kepada ketua RT

16. Mengapa orang-orang bergotong royong membangun masjid?

- a. agar pekerjaan tukang menjadi ringan
- b. agar pekerjaan yang berat semakin berat
- c. agar tercipta suatu persatuan antarwarga
- d. agar dipuji oleh orang lain

17. Salah satu hak yang dimiliki Aldi dalam cerita tersebut adalah ...

- a. menggunakan fasilitas lapangan untuk bermain
- b. menjaga kebersihan lapangan
- c. ikut bergotong royong membangun masjid
- d. ikut menjaga ketertiban jalan

18. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Mengeluarkan pendapat.
- 2) Menghargai pendapat orang lain.
- 3) Mendapatkan keadilan.
- 4) Menghormati perbedaan pendapat.
- 5) Menyampaikan kritik dan saran.
- 6) Menerima hasil musyawarah.

Yang merupakan hak seseorang saat musyawarah yaitu ...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 1, 2, dan 5 |
| b. 2, 3, dan 4 | d. 1, 3, dan 5 |

19. Berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah
- a. melakukan rekreasi
 - b. perburuan liar
 - c. pembuatan terasiring
 - d. melakukan tanaman bergilir
20. Lingkungan rumah Ani menjadi tempat pariwisata, akan tetapi masih banyak pengunjung yang membuang sampah di area pariwisata sehingga menyebabkan lingkungan sekitar menjadi banyak lalat. Hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut kecuali ...
- a. mengingatkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya
 - b. menyediakan tempat sampah di berbagai sudut wilayah pariwisata
 - c. membiarkan hal tersebut terjadi setiap hari
 - d. mengenakan sanksi bagi pengunjung yang membuang sampah sembarangan
21. Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seseorang disebut ...
- a. tugas individu
 - b. kewajiban
 - c. tanggungan
 - d. tanggung jawab
22. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini:
- 1) Memperoleh kasih sayang dari keluarga
 - 2) Menghormati orang tua
 - 3) Membantu pekerjaan orang tua
 - 4) Mendapatkan perlindungan
 - 5) Menaati nasehat orang tua
- Yang merupakan kewajiban seorang anak di dalam keluarga yaitu nomor ...
- a. 2, 5, dan 1
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. semua benar
23. Hal yang dapat dilakukan siswa untuk membantu dalam hal pembangunan sosial budaya di masyarakat yaitu ...
- a. mengikuti kegiatan musyawarah di desa
 - b. ikut melaksanakan ronda malam
 - c. ikut bekerja bakti
 - d. turut serta mempromosikan budaya yang dimiliki

24. Jalan raya merupakan fasilitas yang dibangun untuk umum. Sikap yang harus dilakukan untuk menjaga fasilitas tersebut yaitu ...

- a. menggunakan jalan raya untuk kebut-kebutan
- b. menaati aturan dan menjaga kebersihan jalan
- c. membuang sampah di jalan
- d. mencoret-coret jalan sesuka

Perhatikan beberapa kerusakan alam berikut ini!

- 1) Banjir lahar
- 2) Lahan kritis
- 3) Kekeringan
- 4) Pencemaran air
- 5) Kebakaran hutan

25. Beberapa kerusakan alam pada daftar diatas yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan lingkungan adalah

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 4, 5
- d. 3, 4, 5

26. Usaha yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi erosi lahan pertanian yang miring adalah dengan cara

- a. menanam dengan tanaman semusim
- b. menggunakan sistem terasiring
- c. melaksanakan mekanisasi pertanian
- d. menggunakan sistem tumpangsari

27. Dampak penangkapan ikan dengan menggunakan bahan peledak adalah

- a. ikan menjadi tidak enak rasanya
- b. harga ikan menjadi murah
- c. populasi ikan terancam cepat punah
- d. berbagai macam ikan tidak disukai pembeli

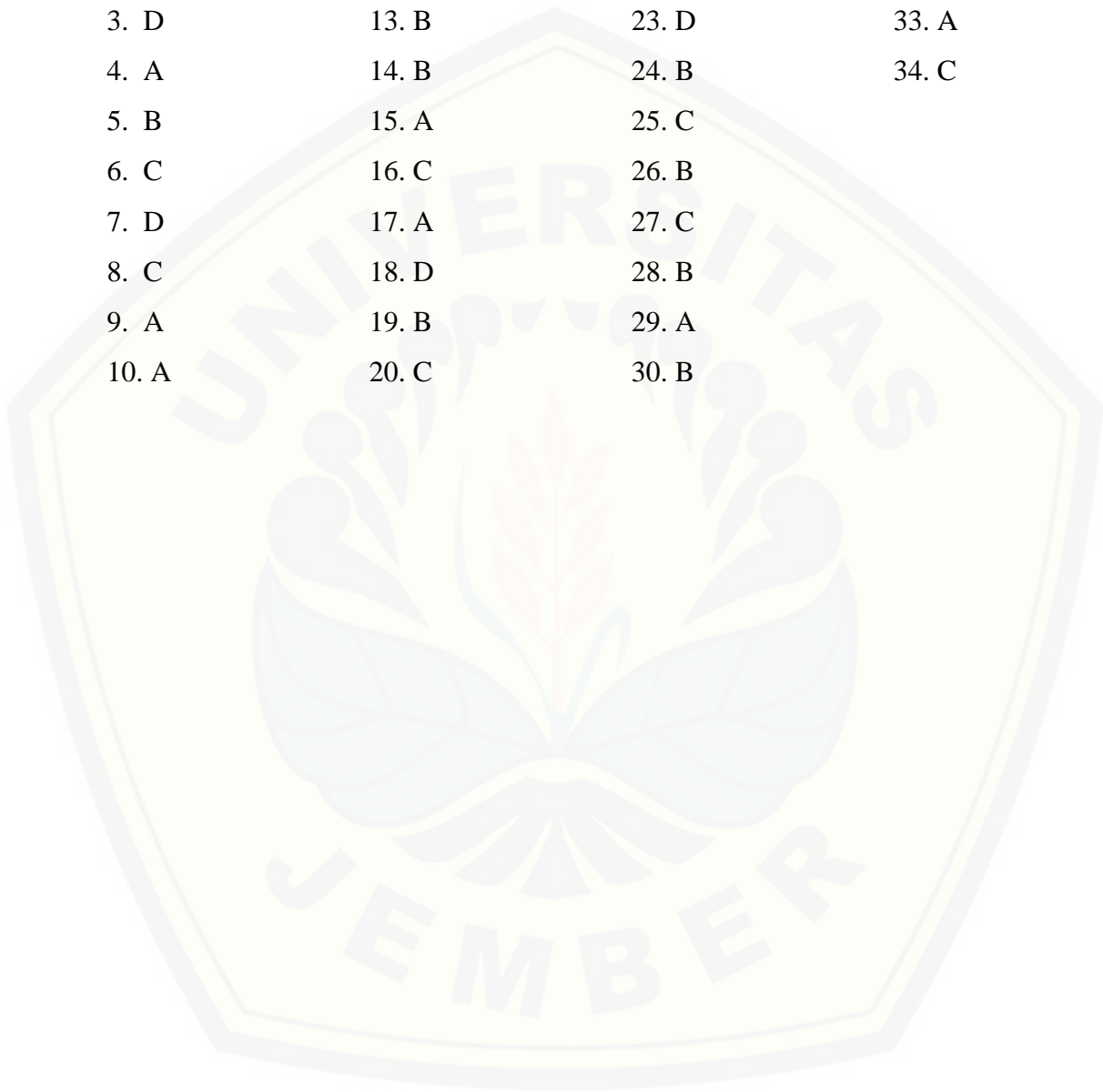
28. Bentuk interaksi saat Aldi menghampiri teman-temannya yaitu ...

- a. kelompok dengan kelompok
- b. individu dengan kelompok
- c. individu dengan individu
- d. individu dengan orang lain

29. Contoh interaksi sosial antarkelompok yaitu ...
- pertandingan basket antarsekolah
 - siswa bertanya kepada guru
 - seseorang yang sedang berpidato di depan umum
 - ketua kelompok yang berdiskusi dengan anggotanya
30. Tetangga daerah kita sedang dilanda musibah bencana alam, yang sebaiknya kita lakukan adalah
- melapor pada aparat
 - membantu semampunya
 - menuntut pemerintah agar segera mengatasinya
 - mencegah agar bencana tidak sampai ke daerah kita
31. Masalah sosial biasanya terjadi di...
- keluarga
 - sekolah
 - tempat bermain
 - masyarakat
32. Peraruran yang ada dilingkungan masyarakat harus
- dipatuhi
 - dilanggar
 - diubah-ubah
 - diperhatikan
33. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah ...
- menghormati orang tua
 - mendapatkan kasih sayang
 - mendapatkan uang saku
 - menghormati guru
34. Ayah Edo, tidak dapat mengikuti kerja bakti karena beliau sakit, tindakan Ayah Edo yang tepat adalah ...
- diam saja karena dia sedang sakit
 - minta maaf kepada Pak RT
 - minta maaf dan menyediakan makanan kecil bagi yang bekerja bakti
 - membersihkan lingkungan sendiri bila ia sudah sembuh.

Lampiran V. KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST-POSTTEST*

1. C	11. C	21. D	31. D
2. B	12. D	22. C	32. A
3. D	13. B	23. D	33. A
4. A	14. B	24. B	34. C
5. B	15. A	25. C	
6. C	16. C	26. B	
7. D	17. A	27. C	
8. C	18. D	28. B	
9. A	19. B	29. A	
10. A	20. C	30. B	



LAMPIRAN W. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**W1. Kriteria Penilaian Afektif**

Sikap	4	3	2	1
Berperilaku Syukur	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh, namun hanya diawal/pertengahan/akhir pembelajaran saja.	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka, namun siswa mengeluh setiap mengerjakan tugas selama pembelajaran berlangsung.	Tidak menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan selalu mengeluh.
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas tersebut namun tidak tepat waktu (terlambat 5 menit dari kesepakatan yang diberikan).	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas tersebut namun tidak tepat waktu (terlambat lebih 5 menit dari kesepakatan yang diberikan).	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dan tidak mengumpulkan tugas tersebut, meskipun sudah ditagih oleh guru.
Percaya Diri	Berani tampil di depan kelas dan berani mengemukakan pendapat, tanpa ditunjuk terlebih dahulu oleh guru.	Berani tampil di depan kelas dan berani mengemukakan pendapat, namun masih menunggu ditunjuk oleh guru.	Tampil di depan kelas dan mengemukakan pendapat secara malu-malu dan harus menunggu ditunjuk oleh guru.	Tidak berani tampil di depan kelas dan tidak berani mengemukakan pendapat, meskipun sudah ditunjuk oleh guru.

Sikap	4	3	2	1
Kerja Sama	Aktif dalam diskusi dan mematuhi aturan dalam kelompok.	Aktif dalam diskusi, akan tetapi tidak mematuhi aturan dalam kelompok.	Kurang aktif dalam diskusi dan tidak mematuhi aturan dalam kelompok.	Tidak aktif dalam diskusi dan tidak mematuhi aturan dalam kelompok.



W2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan												Skor	Nilai				
		Berperilaku Syukur				Tanggung Jawab				Percaya Diri						Kerja Sama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

LAMPIRAN X. TABEL PENILAIAN PSIKOMOTOR**X1. Penilaian Keterampilan Meringkas Teks Eksplanasi**

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan Mengidentifikasi	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh permasalahan.	Siswa mampu mengidentifikasi sebagian besar permasalahan.	Siswa mampu mengidentifikasi sebagian kecil permasalahan.	Siswa mampu mengidentifikasi salah satu permasalahan.
Membuat Ringkasan	Siswa mampu membuat ringkasan akan hal yang mereka amati dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara tepat dan jelas.	Siswa mampu membuat ringkasan akan hal yang mereka amati dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif cukup tepat dan jelas.	Siswa membuat ringkasan akan hal yang mereka amati akan tetapi masih ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kosakata baku dan kalimat efektif cukup tepat dan jelas.	Siswa membuat kesimpulan, tetapi tidak sesuai dengan kosakata baku dan kalimat efektif cukup tepat dan jelas.

X2. Pedoman Penilaian Psikomotor

No.	Nama Siswa	Karakter yang Diharapkan									Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi				Membuat Ringkasan						
		4	3	2	1	4	3	2	1			

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

LAMPIRAN Y. DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Lampiran Y1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Gabungan Ranah Kognitif , Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Ahmad Alfin Irhamni	86	93	7
2	Ahmad Fanani	80	95	15
3	Ahmad Yuli	73	89	16
4	Arif Widiarko	77	82	5
5	Auliyah Dinda P.	70	83	13
6	Aurel Gus M.	62	76	14
7	Bilal Ramadhan	53	86	33
8	Cahaya Okta R.	64	82	18
9	Dimas Pratama	70	81	11
10	Eka Nova Dinanti	61	82	21
11	Elvaretta Jelvinap.	67	79	12
12	Galih Mahasura K.	75	80	5
13	Gibran Rechadt Z.	70	93	23
14	Jihada Hikma L.	69	84	15
15	Kevin Ramadhani	71	83	12
16	Meli Syahrani	74	83	9
17	Moch. Arman	73	92	19
18	Monica Javani	66	84	18
19	M. Muchlis Zainur R.	78	82	4
20	M. Rizalullah	77	91	14
21	M. Zaidan	70	92	22
22	Nabila Aulia Fadila	69	81	12
23	Nadindra Bakhtiar A.	66	80	14

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
24	Nafisyah Najmii F.	77	83	6
25	Oktavia Azzahra N.	76	88	12
26	Precilya Renata C.	60	90	30
27	Refa Febriana P.	67	79	12
28	Sainul Sofyan	78	78	0
29	Salsa Bela Otriana	67	93	26
30	Salsa Bila Putri	78	82	4
31	Taqiyah Sekar Putri	87	91	4
Total		2211	2637	306
Rata-Rata		71,32	85,06	9,87

Jember, 31 Januari 2019
Peneliti,

Novieris Ika Rahma
NIM. 150210204130

**Lampiran Y2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Gabungan Ranah Kognitif ,
Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotor Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Achmad Dony F	59	69	10
2	Alfin Mabsuthur Rizky F	70	82	12
3	Annisa Iqnaka M	72	85	13
4	Arina Mana Sikana	76	84	8
5	Atthoillah Zaidah S	64	73	9
6	Aulia Maharani	88	95	7
7	Danish Ahsan	73	81	8
8	Desca Arya Saputra	72	80	8
9	Dheva Andreansyah Widi T	80	84	4
10	Fadhilah Idirina Sifah	68	80	12
11	Febiola Alaisa	72	83	11
12	Galih Ramadhan	72	74	2
13	Habibah Nuratikah	66	75	9
14	Halimatus Sa'diyah	71	78	7
15	Hermin Dwi Anggraini	86	89	3
16	Kalimatus Safirah	73	78	5
17	Kayla Maritsa R.P.W	63	73	10
18	Lativa Zazkiyah D.P	72	81	9
19	Mawalia Dwi Sugiyana	72	81	9
20	Meizha Abdilla R.H	67	76	9
21	Moch.Rafif Habibi F.R	72	84	12
22	Moh Raditya Faiq	72	81	9
23	Moh Rafi Septiasa	83	93	10
24	Moh Samsul Arifin	77	85	8
25	Nanda Ratu Puji Lestari	82	91	9
26	Putri Dahayu Anindita	72	82	10

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
27	Raja Ubaid Maulana	72	79	7
28	Revo Vigo Riansyah	61	68	7
29	Riska Dwi Irawati	83	86	3
30	Rizqi Juliantoro	64	71	7
31	Sheryl Islami Putri	71	78	7
Total		2245	2499	254
Rata-Rata		72,41	80,61	8,19

Jember, 31 Januari 2019
Peneliti,

Novieris Ika Rahma
NIM. 150210204130

Lampiran Y3. Daftar Nilai Beda *Pretest* dan *Post Test* Gabungan Ranah Kognitif , Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Absen	Kelas Ekperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	86	93	7	59	69	10
2	80	95	15	70	82	12
3	73	89	16	72	85	13
4	77	82	5	76	84	8
5	70	83	13	64	73	9
6	62	76	14	88	95	7
7	53	86	33	73	81	8
8	64	82	18	72	80	8
9	70	81	11	80	84	4
10	61	82	21	68	80	12
11	67	79	12	72	83	11
12	75	80	5	72	74	2
13	70	93	23	66	75	9
14	69	84	15	71	78	7
15	71	83	12	86	89	3
16	74	83	9	73	78	5

No. Absen	Kelas Ekperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
17	73	92	19	63	73	10
18	66	84	18	72	81	9
19	78	82	4	72	81	9
20	77	91	14	67	76	9
21	70	92	22	72	84	12
22	69	81	12	72	81	9
23	66	80	14	83	93	10
24	77	83	6	77	85	8
25	76	88	12	82	91	9
26	60	90	30	72	82	10
27	67	79	12	72	79	7
28	78	78	0	61	68	7
29	67	93	26	83	86	3
30	78	82	4	64	71	7
31	87	91	4	71	78	7
Total	2211	2637	306	2245	2499	254
Rata-Rata	71,32	85,06	9,87	72,41	80,61	8,19

Lampiran Y4. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Ahmad Alfin Irhamni	59	71	12
2	Ahmad Fanani	91	98	7
3	Ahmad Yuli	71	85	14
4	Arif Widiarko	56	71	15
5	Auliyah Dinda P.	68	76	8
6	Aurel Gus M.	80	92	12
7	Bilal Ramadhan	68	82	14
8	Cahaya Okta R.	59	77	18
9	Dimas Pratama	67	80	13
10	Eka Nova Dinanti	59	71	12
11	Elvaretta Jelvinap.	52	68	16
12	Galih Mahasura K.	56	71	15
13	Gibran Rechadt Z.	82	97	15
14	Jihada Hikma L.	65	77	12
15	Kevin Ramadhani	44	68	24
16	Meli Syahrani	71	82	11
17	Moch. Arman	65	76	11
18	Monica Javani	68	71	3
19	M. Muchlis Zainur R.	59	71	12
20	M. Rizalullah	94	97	3
21	M. Zaidan	76	82	6
22	Nabila Aulia Fadila	73	85	12
23	Nadindra Bakhtiar A.	56	71	15
24	Nafisya Najmii F.	59	71	12
25	Oktavia Azzahra N.	88	95	7
26	Precilya Renata C.	89	95	6

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
27	Refa Febriana P.	30	64	34
28	Sainul Sofyan	68	71	3
29	Salsa Bela Otriana	65	85	20
30	Salsa Bila Putri	52	65	13
31	Taqiyyah Sekar Putri	77	85	8
Total		2067	2450	383
Rata-rata		66,67	79,03	12,35

Jember, 31 Januari 2019
Peneliti,

Novieris Ika Rahma
NIM. 150210204130

Lampiran Y5. Daftar Nilai *Pretest* dan *Post Test* Ranah Kognitif Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Achmad Dony F	35	44	9
2	Alfin Mabsuthur Rizky F	58	64	6
3	Annisa Iqnaka M	77	79	2
4	Arina Mana Sikana	76	82	6
5	Atthoillah Zaidah S	46	50	4
6	Aulia Maharani	95	97	2
7	Danish Ahsan	73	79	6
8	Desca Arya Saputra	70	76	6
9	Dheva Andreansyah Widi T	70	76	6
10	Fadhilah Idirina Sifah	58	64	6
11	Febiola Alaisa	70	79	9
12	Galih Ramadhan	72	76	4
13	Habibah Nuratikah	44	50	6
14	Halimatus Sa'diyah	44	58	14
15	Hermin Dwi Anggraini	82	85	3
16	Kalimatus Safirah	72	76	4
17	Kayla Maritsa R.P.W	50	55	5
18	Lativa Zazkiyah D.P	65	73	8
19	Mawalia Dwi Sugiyana	58	65	7
20	Meizha Abdilla R.H	50	58	8
21	Moch.Rafif Habibi F.R	79	82	3
22	Moh Raditya Faiq	65	73	8
23	Moh Rafi Septiasa	73	85	12
24	Moh Samsul Arifin	61	73	12
25	Nanda Ratu Puji Lestari	70	73	3
26	Putri Dahayu Anindita	59	65	6

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
27	Raja Ubaid Maulana	58	61	3
28	Revo Vigo Riansyah	32	35	3
29	Riska Dwi Irawati	73	76	3
30	Rizqi Juliantoro	35	38	3
31	Sheryl Islami Putri	67	70	3
Total		2016	2199	183
Rata-rata		65,03	70,93	5,90

Jember, 31 Januari 2019
Peneliti,

Novieris Ika Rahma
NIM. 150210204130

Lampiran Y6. Daftar Nilai sebelum dan sesudah perlakuan Ranah Afektif Kelas Eksperimen**Lampiran Y6.1 Daftar Nilai sebelum perlakuan Ranah Afektif Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
1	Ahmad Alfin I.	4	4	3	3	14	88
2	Ahmad Fanani	4	4	3	4	15	94
3	Ahmad Yuli	4	3	4	4	15	94
4	Arif Widiarko	3	3	3	3	12	75
5	Auliyah Dinda P.	4	3	4	3	14	88
6	Aurel Gus M.	3	2	2	2	9	56
7	Bilal Ramadhan	3	2	2	2	9	56
8	Cahaya Okta R.	2	2	2	2	8	50
9	Dimas Pratama	2	2	2	2	8	50
10	Eka Nova Dinanti	3	3	3	3	12	75
11	Elvaretta Jelvina	3	3	2	3	11	69
12	Galih Mahasura K.	2	3	3	3	11	69
13	Gibran Rechadt Z.	3	3	4	3	13	81
14	Jihada Hikma L.	3	3	2	3	11	69
15	Kevin Ramadhani	4	3	3	4	14	88
16	Meli Syahrani	3	3	3	4	13	81
17	Moch. Arman	3	3	3	4	13	81
18	Monica Javani	3	3	3	3	12	75
19	M. Muchlis Zainur	3	3	3	3	12	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
20	M. Rizalullah	4	3	4	3	14	88
21	M. Zaidan	4	3	3	3	13	81
22	Nabila Aulia F.	3	3	2	2	10	62
23	Nadindra B.	4	3	4	3	14	88
24	Nafisya Najmii F.	3	3	3	3	12	75
25	Oktavia Azzahra	3	3	4	3	13	81
26	Precilya Renata C.	3	3	3	3	12	75
27	Refa Febriana P.	3	3	3	3	12	75
28	Sainul Sofyan	3	3	3	2	11	69
29	Salsa Bela	3	3	4	3	13	81
30	Salsa Bila Putri	3	3	3	3	12	75
31	Taqiyyah Sekar P.	3	3	4	3	13	81
Jumlah						2426	
Rata-rata						78,25	

Observer I,

Observer II,

Jember, 31 Januari 2019
Observer III,

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd.

Shalma Luigi Naryana
NIM. (150210204140)Endang Werdiningsih
NIM. (150210204142)

Lampiran Y6.2 Daftar Nilai sesudah perlakuan Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
1	Ahmad Alfin I.	4	4	4	3	15	94
2	Ahmad Fanani	4	4	4	4	14	100
3	Ahmad Yuli	4	4	3	4	15	94
4	Arif Widiarko	4	3	3	4	14	88
5	Auliyah Dinda P.	4	4	3	4	15	94
6	Aurel Gus M.	3	3	2	2	10	62
7	Bilal Ramadhan	3	3	3	3	12	75
8	Cahaya Okta R.	3	3	4	3	13	81
9	Dimas Pratama	3	3	3	3	12	75
10	Eka Nova Dinanti	4	3	4	3	14	88
11	Elvaretta Jelvina	4	4	4	3	15	94
12	Galih Mahasura K.	3	3	4	3	13	81
13	Gibran Rechadt Z.	4	4	3	4	15	94
14	Jihada Hikma L.	4	3	3	4	14	88
15	Kevin Ramadhani	4	4	3	4	15	94
16	Meli Syahrani	4	4	3	4	15	94
17	Moch. Arman	4	4	4	3	15	94
18	Monica Javani	4	3	3	3	13	81
19	M. Muchlis Zainur	3	4	4	3	14	88
20	M. Rizalullah	4	4	3	4	15	94

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
21	M. Zaidan	4	4	3	4	15	94
22	Nabila Aulia F.	3	3	3	2	11	69
23	Nadindra B.	3	3	4	3	15	94
24	Nafisyah Najmii F.	3	3	4	3	13	81
25	Oktavia Azzahra	4	4	3	4	15	94
26	Precilya Renata C.	4	4	3	3	14	88
27	Refa Febriana P.	4	4	3	3	14	88
28	Sainul Sofyan	4	3	3	4	14	88
29	Salsa Bela	4	4	3	4	15	94
30	Salsa Bila Putri	3	3	3	3	12	75
31	Taqiyyah Sekar P.	4	4	3	3	14	88
Jumlah						2818	
Rata-rata						90,90	

Jember, 31 Januari 2019

Observer I,

Observer II,

Observer III,

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

Shalma Luigi Naryana
NIM. (150210204140)Endang Werdiningsih
NIM. (150210204142)

Lampiran Y7. Daftar Nilai sebelum dan sesudah perlakuan Ranah Afektif Kelas Kontrol**Lampiran Y7.1 Daftar Nilai sebelum perlakuan Ranah Afektif Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
1	Achmad Dony F	3	3	3	2	11	67
2	Alfin Mabsuthur Rizky	4	3	3	3	13	88
3	Annisa Iqnaka M	4	3	3	4	14	75
4	Arina Mana Sikana	3	3	4	4	14	88
5	Atthoillah Zaidah S	4	3	3	3	13	82
6	Aulia Maharani	4	4	3	4	15	94
7	Danish Ahsan	3	4	4	2	13	82
8	Desca Arya Saputra	4	3	3	3	13	82
9	Dheva Andreansyah W.	3	3	4	3	13	82
10	Fadhilah Idirina Sifah	4	3	2	3	12	82
11	Febiola Alaisa	4	3	3	3	13	82
12	Galih Ramadhan	4	3	3	3	13	82
13	Habibah Nuratikah	3	2	2	3	10	67
14	Halimatus Sa'diyah	4	3	3	3	13	82
15	Hermin Dwi Anggraini	4	3	4	3	14	88
16	Kalimatus Safirah	4	3	3	3	13	82
17	Kayla Maritsa R.P.W	3	3	3	3	12	75
18	Lativa Zazkiyah D.P	4	4	4	3	15	88
19	Mawalia Dwi Sugiyana	3	4	2	4	13	82

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
20	Meizha Abdilla R.H	4	4	3	3	14	88
21	Moch.Rafif Habibi F.R	3	3	3	3	12	75
22	Moh Raditya Faiq	4	4	4	3	15	88
23	Moh Rafi Septiasa	4	4	3	4	15	88
24	Moh Samsul Arifin	4	3	3	3	13	82
25	Nanda Ratu Puji Lestari	3	3	4	4	14	88
26	Putri Dahayu Anindita	4	3	3	3	13	82
27	Raja Ubaid Maulana	4	3	3	3	13	82
28	Revo Vigo Riansyah	2	3	2	2	9	75
29	Riska Dwi Irawati	4	3	4	3	14	88
30	Rizqi Juliantoro	4	3	2	4	13	82
31	Sheryl Islami Putri	4	4	2	4	14	82
Jumlah							2550
Rata-rata							82,25

Observer I,

Nurul Khotimah, S.Pd
NIP. 19620516 1982012 007

Observer II,

Shalma Luigi Naryana
NIM. (150210204140)

Jember, 31 Januari 2019
Observer III,

Endang Werdiningsih
NIM.(150210204142)

Lampiran Y7.2 Daftar Nilai sesudah perlakuan Ranah Afektif Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
1	Achmad Dony F	3	3	3	3	12	75
2	Alfin Mabsuthur Rizky	4	4	3	3	14	94
3	Annisa Iqnaka M	4	3	3	3	13	88
4	Arina Mana Sikana	4	3	4	4	15	94
5	Atthoillah Zaidah S	4	3	3	3	13	94
6	Aulia Maharani	4	4	4	4	16	100
7	Danish Ahsan	4	4	3	3	14	88
8	Desca Arya Saputra	4	4	3	3	14	88
9	Dheva Andreansyah W.	4	3	4	3	14	88
10	Fadhilah Idirina Sifah	4	4	3	3	14	90
11	Febiola Alaisa	4	4	4	4	16	94
12	Galih Ramadhan	3	3	4	4	14	84
13	Habibah Nuratikah	3	3	2	2	10	75
14	Halimatus Sa'diyah	4	4	3	3	14	88
15	Hermin Dwi Anggraini	4	3	4	3	14	94
16	Kalimatus Safirah	4	3	4	3	14	82
17	Kayla Maritsa R.P.W	3	3	4	3	13	88
18	Lativa Zazkiyah D.P	4	3	3	3	13	94
19	Mawalia Dwi Sugiyana	3	4	3	3	13	92
20	Meizha Abdilla R.H	4	4	3	3	14	94

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Tanggung Jawab	Percaya Diri	Kerja Sama		
21	Moch.Rafif Habibi F.R	4	3	3	3	13	82
22	Moh Raditya Faiq	4	4	4	3	15	94
23	Moh Rafi Septiasa	4	4	4	3	15	94
24	Moh Samsul Arifin	4	3	4	4	15	94
25	Nanda Ratu Puji Lestari	4	4	3	4	15	94
26	Putri Dahayu Anindita	4	3	4	4	15	94
27	Raja Ubaid Maulana	4	3	3	3	13	88
28	Revo Vigo Riansyah	3	2	2	2	9	82
29	Riska Dwi Irawati	4	3	2	3	12	94
30	Rizqi Juliantoro	4	2	2	3	11	88
31	Sheryl Islami Putri	4	2	2	3	11	88
Jumlah							2782
Rata-rata							89,74

Observer I,

Nurul Khotimah, S.Pd
NIP. 19620516 1982012 007

Observer II,

Shalma Luigi Naryana
NIM. (150210204140)

Jember, 31 Januari 2019
Observer III,

Endang Werdiningsih
NIM.(150210204142)

Lampiran Y.8 Daftar Nilai Beda Ranah Afektif Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No. Absen	Kelas Ekperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	88	94	6	67	75	8
2	94	100	6	88	94	6
3	94	94	0	75	88	13
4	75	88	13	88	94	6
5	88	94	6	82	94	12
6	56	62	6	94	100	6
7	56	75	19	82	88	6
8	50	81	31	82	88	6
9	50	75	25	82	88	6
10	75	88	13	82	90	8
11	69	94	25	82	94	12
12	69	81	12	82	84	2
13	81	94	13	67	75	8
14	69	88	19	82	88	6
15	88	94	6	88	94	6
16	81	94	13	82	82	0
17	81	94	13	75	88	13
18	75	81	6	88	94	6
19	75	88	13	82	92	10
20	88	94	6	88	94	6

No. Absen	Kelas Ekperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
21	81	94	13	75	82	7
22	62	69	7	88	94	6
23	88	94	6	88	94	6
24	75	81	6	82	94	12
25	81	94	13	88	94	6
26	75	88	13	82	94	12
27	75	88	13	82	88	6
28	69	88	19	75	82	7
29	81	94	13	88	94	6
30	75	75	0	82	88	6
31	81	88	7	82	88	6
Total	2426	2818	392	2550	2782	232
Rata-Rata	78,25	90,90	12,64	82,25	89,74	7,48

Lampiran Y9. Daftar Nilai sebelum dan sesudah perlakuan Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen**Lampiran Y9.1 Daftar Nilai sebelum Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
1	Ahmad Alfin I.	3	3	6	75
2	Ahmad Fanani	3	3	6	75
3	Ahmad Yuli	3	3	6	75
4	Arif Widiarko	3	4	7	88
5	Auliyah Dinda P.	3	3	6	75
6	Aurel Gus M.	3	3	6	75
7	Bilal Ramadhan	2	3	5	63
8	Cahaya Okta R.	2	3	5	50
9	Dimas Pratama	3	3	6	75
10	Eka Nova Dinanti	3	3	6	75
11	Elvaretta Jelvina	2	3	5	63
12	Galih Mahasura K.	3	3	6	75
13	Gibran Rechadt Z.	2	3	5	63
14	Jihada Hikma L.	3	4	7	75
15	Kevin Ramadhani	3	4	7	75
16	Meli Syahrani	3	4	7	63
17	Moch. Arman	3	3	6	75
18	Monica Javani	3	3	6	75
19	M. Muchlis Zainur	3	3	6	63

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
20	M. Rizalullah	3	2	5	63
21	M. Zaidan	3	3	6	75
22	Nabila Aulia F.	3	3	6	75
23	Nadindra B.	2	3	5	63
24	Nafisyah Najmii F.	2	3	5	63
25	Oktavia Azzahra	2	3	5	63
26	Precilya Renata C.	2	3	5	63
27	Refa Febriana P.	3	3	6	75
28	Sainul Sofyan	2	3	5	63
29	Salsa Bela	4	4	8	88
30	Salsa Bila Putri	3	4	7	75
31	Taqiyyah Sekar P.	3	4	7	75
		Jumlah			2194
		Rata-rata			70,77

Observer I,

Observer II,

Jember, 31 Januari 2019
Observer III,

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

Shalma Luigi Naryana
NIM. (150210204140)Endang Werdiningsih
NIM. (150210204142)

Lampiran Y9.2 Daftar Nilai sesudah perlakuan Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
1	Ahmad Alfin I.	4	3	7	88
2	Ahmad Fanani	3	3	7	88
3	Ahmad Yuli	3	3	7	88
4	Arif Widiarko	4	3	7	88
5	Auliyah Dinda P.	3	3	6	80
6	Aurel Gus M.	3	3	6	75
7	Bilal Ramadhan	4	4	8	100
8	Cahaya Okta R.	3	4	7	88
9	Dimas Pratama	3	4	7	88
10	Eka Nova Dinanti	3	4	7	88
11	Elvaretta Jelvina	3	3	6	75
12	Galih Mahasura K.	3	4	7	88
13	Gibran Rechadt Z.	3	4	7	88
14	Jihada Hikma L.	3	4	7	88
15	Kevin Ramadhani	4	3	7	88
16	Meli Syahrani	3	3	6	75
17	Moch. Arman	4	4	8	100
18	Monica Javani	4	4	8	100
19	M. Muchlis Zainur	3	3	6	75
20	M. Rizalullah	3	3	6	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
21	M. Zaidan	4	4	8	100
22	Nabila Aulia F.	4	3	7	88
23	Nadindra B.	3	3	6	75
24	Nafisyah Najmii F.	3	3	6	75
25	Oktavia Azzahra	3	3	6	75
26	Precilya Renata C.	3	4	7	88
27	Refa Febriana P.	3	4	7	84
28	Sainul Sofyan	3	4	7	75
29	Salsa Bela	4	4	8	100
30	Salsa Bila Putri	3	4	7	88
31	Taqiyyah Sekar P.	4	4	8	100
Jumlah					2671
Rata-rata					86,16

Jember, 31 Januari 2019

Observer I,

Observer II,

Observer III,

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

Shalma Luigi Naryana
NIM. (150210204140)Endang Werdiningsih
NIM. (150210204142)

Lampiran Y10. Daftar Nilai sebelum dan sesudah perlakuan Ranah Psikomotor Kelas Kontrol**Lampiran Y10.1 Daftar Nilai sebelum perlakuan Ranah Psikomotor Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
1	Achmad Dony F	3	3	6	75
2	Alfin Mabsuthur Rizky	3	2	5	63
3	Annisa Iqnaka M	2	3	5	63
4	Arina Mana Sikana	3	2	5	63
5	Atthoillah Zaidah S	3	2	5	63
6	Aulia Maharani	3	3	6	75
7	Danish Ahsan	3	2	5	63
8	Desca Arya Saputra	2	3	5	63
9	Dheva Andreansyah W.	4	3	7	87
10	Fadhilah Idirina Sifah	2	3	5	63
11	Febiola Alaisa	3	2	5	63
12	Galih Ramadhan	3	2	5	63
13	Habibah Nuratikah	4	3	7	87
14	Halimatus Sa'diyah	4	3	7	87
15	Hermin Dwi Anggraini	4	3	7	87
16	Kalimatus Safirah	2	3	5	63
17	Kayla Maritsa R.P.W	2	3	5	63
18	Lativa Zazkiyah D.P	2	3	5	63
19	Mawalia Dwi Sugiyana	3	3	6	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
20	Meizha Abdilla R.H	2	3	5	63
21	Moch.Rafif Habibi F.R	3	2	5	63
22	Moh Raditya Faiq	3	2	5	63
23	Moh Rafi Septiasa	3	4	7	87
24	Moh Samsul Arifin	4	3	7	87
25	Nanda Ratu Puji Lestari	4	3	7	87
26	Putri Dahayu Anindita	3	3	6	75
27	Raja Ubaid Maulana	3	3	6	75
28	Revo Vigo Riansyah	3	3	6	75
29	Riska Dwi Irawati	3	4	7	87
30	Rizqi Juliantoro	3	3	6	75
31	Sheryl Islami Putri	3	2	5	63
		Jumlah			2269
		Rata-rata			73,19

Observer I,

Observer II,

Jember, 31 Januari 2019
Observer III,

Nurul Khotimah, S.Pd

NIP. 19620516 1982012 007

Shalma Luigi Naryana

NIM. (150210204140)

Endang Werdiningsih

NIM.(150210204142)

Lampiran Y10.2 Daftar Nilai sesudah perlakuan Ranah Psikomotor Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
1	Achmad Dony F	4	3	7	87
2	Alfin Mabsuthur Rizky	4	3	7	87
3	Annisa Iqnaka M	4	3	7	87
4	Arina Mana Sikana	3	3	6	75
5	Atthoillah Zaidah S	3	3	6	75
6	Aulia Maharani	4	3	7	87
7	Danish Ahsan	3	3	6	75
8	Desca Arya Saputra	3	3	6	75
9	Dheva Andreansyah W.	3	4	7	87
10	Fadhilah Idirina Sifah	4	3	7	87
11	Febiola Alaisa	3	3	6	75
12	Galih Ramadhan	3	3	5	63
13	Habibah Nuratikah	4	4	8	100
14	Halimatus Sa'diyah	3	4	7	87
15	Hermin Dwi Anggraini	3	4	7	87
16	Kalimatus Safirah	3	3	6	75
17	Kayla Maritsa R.P.W	3	3	6	75
18	Lativa Zazkiyah D.P	3	3	6	75
19	Mawalia Dwi Sugiyana	3	4	7	87
20	Meizha Abdilla R.H	3	3	6	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek		Total Skor	Nilai
		Kemampuan Mengidentifikasi	Membuat Ringkasan		
21	Moch.Rafif Habibi F.R	3	3	6	87
22	Moh Raditya Faiq	3	4	7	75
23	Moh Rafi Septiasa	4	4	8	100
24	Moh Samsul Arifin	3	4	7	87
25	Nanda Ratu Puji Lestari	4	4	8	100
26	Putri Dahayu Anindita	4	3	7	87
27	Raja Ubaid Maulana	4	4	7	87
28	Revo Vigo Riansyah	4	3	7	87
29	Riska Dwi Irawati	3	4	7	87
30	Rizqi Juliantoro	3	4	7	87
31	Sheryl Islami Putri	3	3	6	75
Jumlah					2580
Rata-rata					83,22

Jember, 31 Januari 2019

Observer I,

Observer II,

Observer III,

Nurul Khotimah, S.Pd

Shalma Luigi Naryana

Endang Werdiningsih

NIP. 19620516 1982012 007

NIM. (150210204140)

NIM.(150210204142)

Lampiran Y11. Daftar Nilai Beda Ranah Psikomotor Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

No. Absen	Kelas Ekperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	75	88	13	75	87	12
2	75	88	13	63	87	24
3	75	88	13	63	87	24
4	88	88	0	63	75	12
5	75	80	5	63	75	12
6	75	75	0	75	87	12
7	63	100	37	63	75	12
8	50	88	38	63	75	12
9	75	88	13	87	87	0
10	75	88	13	63	87	24
11	63	75	12	63	75	12
12	75	88	13	63	63	0
13	63	88	25	87	100	13
14	75	88	13	87	87	0
15	75	88	13	87	87	0
16	63	75	12	63	75	12
17	75	100	25	63	75	12
18	75	100	25	63	75	12
19	63	75	12	75	87	12
20	63	75	12	63	75	12

No. Absen	Kelas Ekperimen		Beda	Kelas Kontrol		Beda
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
21	75	100	25	63	87	24
22	75	88	13	63	75	12
23	63	75	12	87	100	13
24	63	75	12	87	87	0
25	63	75	12	87	100	13
26	63	88	25	75	87	12
27	75	84	9	75	87	12
28	63	75	12	75	87	12
29	88	100	12	87	87	0
30	75	88	13	75	87	12
31	75	100	25	63	75	12
Total	2194	2671	477	2269	2580	311
Rata-Rata	70,77	86,16	15,3	73,19	83,22	10,03

LAMPIRAN Z. JADWAL KEGIATAN

Tanggal	Waktu	Keterangan
19 Oktober 2018	08.00 WIB	Observasi di SDN Sumberari 03 Jember
20 November 2018	07.00 WIB	Uji validitas di SDN Sumbersari 01 Jember
15 Januari 2019	07.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas eksperimen
16 Januari 2019	07.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kontrol
21 Januari 2019	07.00 WIB	Pertemuan 1 pada kelas eksperimen
22 Januari 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas eksperimen
22 Januari 2019	11.45 WIB	<i>Post test</i> kelas eksperimen
23 Januari 2019	07.00 WIB	Pertemuan 1 pada kelas kontrol
24 Januari 2019	07.00 WIB	Pertemuan 2 pada kelas kontrol
24 Januari 2019	11.45 WIB	<i>Post test</i> kelas kontrol

LAMPIRAN AA. FOTO KEGIATAN**Foto Pelaksanaan Kegiatan**

Gambar AA.1 Kegiatan *Pretest* Ranah Kognitif di Kelas Eksperimen



Gambar AA.2 Kegiatan Sebelum Perlakuan Ranah Afektif di Kelas Eksperimen



Gambar AA.3 Kegiatan Sebelum Perlakuan Ranah Psikomotor di Kelas Eksperimen



Gambar AA.4 Kegiatan *Pretest* Ranah Kognitif di Kelas Kontrol



Gambar AA.4 Kegiatan Sebelum Perlakuan Ranah Afektif di Kelas Kontrol



Gambar AA.5 Kegiatan Sebelum Perlakuan Ranah Psikomotor di Kelas Kontrol



Gambar AA.6 Kegiatan Mengawali Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flash* di Kelas Eksperimen



Gambar AA.7 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar AA.8 Kegiatan Mengawasi Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar AA.9 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar AA.10 Kegiatan *Post Test* Ranah Kognitif di Kelas Eksperimen



Gambar AA.11 Kegiatan Setelah Perlakuan Ranah Afektif dan Psikomotor di Kelas Eksperimen



Gambar AA.12 Kegiatan *Post Test* Kognitif di Kelas Kontrol



Gambar AA.13 Kegiatan Setelah Pelakuan Ranah Afektif dan Psikomotor di Kelas Kontrol

LAMPIRAN AB. HASIL Pengerjaan Lembar Kerja Siswa
Lampiran AB1. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

1. Bilal R.
2. Aurel gm
3. Oktavia A. IV.
4. Nadindra B. A
5. Dimas p
6. Taqiyah s. P.
7. Salsa Billa P. R
8. M.M. z. Rrdho

NILAI

Isilah tabel di bawah ini berdasarkan video yang telah kamu simak!

Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Usaha untuk Mengatasi
Banjir	membuang Sampah sembarangan	menimbulkan Banjir, pencemaran	membuang sampah pada tempatnya, memberi peringatan / Peraturan
Pembakaran hutan	Membuka lahan dengan membakar hutan	merusak habitat hewan	menanam kembali hutan yang gundul
tanah longsor	Menebang hutan secara sembarangan liar	tanah longsor	melakukan tebang pilih, melakukan reboisasi
asap kendaraan	asap dari kendaraan yang ada di jalan raya	Pencemaran udara	Menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan
gempa-bumi	Pergeseran lempeng-lempeng bumi	Banyak korban jiwa	menciptakan teknologi canggih

Lampiran AB2. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

1. Alfin Mabsuthur Rizly Fakhoni
2. Annisa Ignatea Maheswari
3. Auka Matharani
4. Moch. Raditya Faiz
- 5.
- 6.

NILAI

Isilah tabel di bawah ini berdasarkan video yang telah kamu simak!

Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Usaha untuk Mengatasi
Sampah	Masyarakat tidak terpuji tentang membuang sampah sembarangan - mereka membuang sampah yang mereka miliki di lingkungan masyarakat atau pun di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan bencana banjir • Menimbulkan sumber penyakit air bau yang tidak sedap 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempatnya • Memberikan perhatian kepada masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya
Sungai yang kotor	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat membuang sampah sembarangan ke sungai • Warga mendirikan bangunan di bantaran sungai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada musim penghujan air sungai meluap dan menimbulkan banjir • Menurunkan kualitas lingkungan sekitar yang menyebabkan masyarakat merasa tidak aman 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuang sampah ke sungai • Membersihkan sungai dari tumpukan sampah • Tidak membuang limbah pabrik atau industri ke sungai

LAMPIRAN AC. HASIL PRETEST DAN POST TEST
Lampiran AC1. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nama : Salsabela Afrida
Kelas : VB
No.Abs : 30

65

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .

a. hak
b. tanggung jawab
c. kewajiban
d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .

a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
 b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

a. karena lingkungan di desa Edo kotor
 b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

Lampiran AC2. Hasil Post Test Kelas Eksperimen

85

Nama : Salsabela Otriana
Kelas : VB
No.Abs : 30

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .

a. hak kewajiban

b. tanggung jawab d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .

a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti

b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat

c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan

d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

a. karena lingkungan di desa Edo kotor

b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT

c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit

d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

Lampiran AC3. Hasil Pretest Kelas Kontrol

Nama : Moh Radhika Fatq
Kelas : 5A
No.Abs : 22

65

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .

a. hak
b. tanggung jawab
c. kewajiban
d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah . . .

a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
 b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

a. karena lingkungan di desa Edo kotor
 b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

Lampiran AC4. Hasil Post Testt Kelas Kontrol

Nama : moh Rezhya Faiz
Kelas : 5A
No.Abs : 22

73

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tepat!

1. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . . .

a. hak kewajiban
b. tanggung jawab d. hukum

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-5!

Pada hari Minggu warga masyarakat di tempat tinggal Edo sedang kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Edo. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya menciptakan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat akan membuat warganya hidup yang sehat pula. Semua warga di desa Edo harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Selain itu, sebagai warga masyarakat kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hak yang didapatkan oleh warga di desa Edo adalah ...

a. warga di desa Edo memiliki hak melakukan kerja bakti
 b. warga di desa Edo memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat
c. warga di desa Edo memiliki hak menjaga kesehatan
d. warga di desa Edo memiliki hak merawat tanaman

3. Mengapa warga desa di kampung Edo mengikuti kegiatan kerja bakti?

a. karena lingkungan di desa Edo kotor
 b. karena warga desa diperintahkan oleh Pak RT
c. karena warga desa tidak ingin lingkungannya menjadi sarang penyakit
d. karena mengikuti kerja bakti merupakan tanggung jawab dan kewajiban semua warga desa.

Kita tahu bahwa di Indonesia sering sekali terjadi fenomena alam yaitu banjir, terutama pada saat musim penghujan. Banjir disebut sebagai bencana alam karena fenomena alam ini sangat merugikan sekali bagi masyarakat.

LAMPIRAN AD. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **8703** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 DEC 2018

Yth. Kepala SDN Sumbersari 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Novieris Ika Rahma
NIM : 150210204130
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Adobe Flah* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumbersari 03 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN AE. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 03
Jalan Bengawan Solo Nomor 17 Kec. Sumsersari, Jember ☎ 0331 - 339229

SURAT KETERANGAN
800/38/413.03. 20523977/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

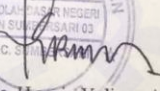
Nama	: Dra. Hermin Yuliasuti
NIP	: 19660720 198904 2002
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Sumsersari 03

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama	: NOVIERIS IKA RAHMA
NIM	: 150210204130
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Adobe Flash* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya di SDN Sumsersari 03 Jember” tanggal 14 Januari s.d 24 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Maret 2019
Di
Kepala Sekolah
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN SUMBERSARI 03
Kec. Sumsersari
*

Dra. Hermin Yuliasuti
NIP. 196607201989042002

LAMPIRAN AF. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Novieris Ika Rahma
NIM : 150210204130
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 03 November 1997
Nama Orang Tua
Ayah : Eko Sugianto
Ibu : Anik Kristiani
Alamat Asal : Desa Sutojayan RT/RW 01/03, Kecamatan
Pakisaji, Kabupaten Malang
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2009	SDN Sutojayan	Sutojayan
2	2012	SMPN 1 Pakisaji	Pakisaji
3	2015	SMK PGRI Pakisaji	Pakisaji